

KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI SIMPSON
UNGARAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Dasar Pemikiran	4
B. Landasan.....	6
1. Landasan Yuridis	6
2. Landasan Filosofis	6
3. Landasan Teoritis	9
4. Landasan Teologis.....	11
C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum di STT SIMPSON	13
D. Tujuan.....	14
BAB II VISI DAN MISI KELEMBAGAAN	16
A. Visi-Misi Institusi STT Simpson.....	16
B. Visi-Misi dan Tujuan Program Studi PAK STT Simpson	16
1. Visi	16
2. Misi	16
3. Tujuan	17
C. Kompetensi Lulusan Prodi PAK STT Simpson.....	17
D. Profil Lulusan Prodi PAK STT Simpson	18
BAB III CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>)	19
A. Model Penyusunan Kurikulum.....	19
B. Deskripsi Generik KKNI	20
C. Kualifikasi Lulusan Prodi PAK.....	20
D. Deskripsi Spesifik Program Studi PAK	21
E. Capaian Pembelajaran (Learning Outcome, LO) Program Studi PAK	22
F. Penetapan Mata Kuliah.....	29
BAB IV STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	36
A. Program Studi	36
B. Strategi Pengembangan Kurikulum	36
C. Karakteristik Kurikulum	37
D. Struktur Kurikulum Program Studi PAK	40
BAB V DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM STUDI PAK (S1)	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sekolah Tinggi Teologi Simpson (STT Simpson) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Teologi/Agama Kristen (PTT/AK) di Indonesia yang berperan penting dalam mencapai cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, STT Simpson juga merupakan satu dari dua belas PTT/AK di lingkungan Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) yang berperan dalam memenuhi kebutuhan calon gembala jemaat, penginjil dan pendidik Kristen. Dengan visi “Menjadi Perguruan Tinggi Teologi Unggulan dalam Bidang Teologi Kontekstual yang Injili dan Pendidikan Kristen Pada Tahun 2027 di Indonesia”, STT Simpson bertekad untuk menjadi PTT yang unggul dalam pengembangan dan mengimplementasikan Teologi kontekstual yang Injili dan Pendidikan Kristen pada tahun 2027 di Indonesia. Dengan visi tersebut, lulusan STT Simpson diharapkan dapat memiliki daya saing dengan pengetahuan teologi kontekstual yang Injili dan Pendidikan Kristen, kemudian mampu menerapkannya dalam dunia kerja.

Dengan berkembangnya zaman, tuntutan terhadap kuantitas maupun kualitas lulusan PTT/AK juga semakin meningkat. Oleh sebab itu, STT Simpson perlu meresponi hal tersebut dengan terus berbenah diri sehingga dapat menghasilkan lulusan terbaik dalam bidang Teologi maupun Pendidikan Kristen. Selaras dengan hal di atas, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, maka diperlukan suatu sistem kurikulum yang adaptif dan antisipatif terhadap perkembangan zaman. Dalam penyusunan kurikulum, ada dua komponen dasar yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Komponen kurikulum yang memberi bekal kompetensi sebagai gembala maupun pendidik; dan (2) komponen kurikulum yang memberi bekal kompetensi substansi materi yang diajarkan dalam setiap mata kuliah.

Proses revisi kurikulum di STT Simpson telah berjalan beberapa kali, kurikulum sebelum tahun 2000 disusun sebagai sebuah upaya menjawab perkembangan zaman dan kebutuhan gembala jemaat di beberapa gereja dan daerah masa itu. Sementara kurikulum setelah tahun 2000 lebih menekankan pada aspek praktis dari teologi kontekstual. Kurikulum tahun 2010 kemudian disusun sebagai sebuah adaptasi terhadap perkembangan zaman, sehingga kurikulum teologi memberi bekal kompetensi tambahan yang diharapkan dapat menjawab kebutuhan masyarakat umum maupun gereja. Sementara kurikulum Pendidikan Agama Kristen tahun 2010 disusun dengan memberi perhatian pada peningkatan kompetensi pendidik dan

mengurangi kompetensi Teologi. Perubahan kurikulum dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di STT Simpson sehingga dapat menjawab kebutuhan zaman.

Pada masa kini, dengan dilaksanakannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka akses yang berdampak pada kemudahan dapat terjadi, tetapi pada sisi lain bila lulusan PTT/AK tidak dipersiapkan menghadapi perkembangan tersebut maka dapat tertinggal atau mungkin terjerumus pada sisi negatif perkembangan zaman. Walau perkembangan MEA tidak berdampak langsung pada pelayanan di gereja maupun Pendidikan Kristen, tetapi secara tidak langsung memberi peluang bagi lulusan PTT/AK untuk melakukan pelayanan pada tenaga kerja asing maupun melayani di luar negeri. Dengan dilaksanakannya MEA maka perkembangan teknologi di Indonesia juga jadi semakin berkembang, oleh sebab itu calon gembala maupun penginjil perlu dipersiapkan untuk mampu memanfaatkan perkembangan tersebut. Selain itu, dengan dilaksanakannya MEA masyarakat Indonesia juga mengalami perubahan pandangan kehidupan serta perubahan interaksi sosial.

Terkait dengan adanya perubahan zaman, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Perpres Nomor 8 tahun 2012). KKNI yang terdiri atas sembilan jenjang memiliki implikasi terhadap kurikulum Perguruan Tinggi. Setiap lulusan Perguruan Tinggi, termasuk lulusan STT Simpson harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan prodi jenjang D-3 harus mencapai KKNI level 5, jenjang S-1 level 6; program profesi level 7; jenjang S-2 level 8, dan jenjang S-3 level 9. Untuk itu, setiap prodi di STT Simpson harus memperbaiki kurikulumnya disesuaikan dengan KKNI.

Terkait dengan adanya KKNI, dan visi-misi STT Simpson, maka dipandang perlu adanya perbaikan kurikulum prodi di STT Simpson. Pengembangan kurikulum merupakan proses yang kompleks, multidimensi dan multilevel dimulai dari kurikulum yang ada. Dalam melakukan pengembangan kurikulum ada beberapa analisis yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Analisis *past*, *present*, dan *future* terhadap berbagai dimensi kehidupan.
2. Analisis SWOT terhadap kurikulum yang ada.
3. Hasil *tracer study* terhadap kinerja lulusan.

Dari analisis tersebut, selanjutnya prodi perlu menetapkan kembali profil lulusan, *learning outcome* (LO), mata kuliah dan bobotnya, struktur kurikulum dan program semester, standar pembelajaran, dan penilaiannya. Proses perbaikan tersebut perlu dilakukan secara sistemik, menyeluruh, dan integratif sehingga kurikulum tersebut mencakup program sekolah tinggi dan prodi. Perbaikan kurikulum prodi di STT Simpson diharapkan dimulai serentak pada bulan Januari 2018 dan diharapkan dapat diterapkan pada mahasiswa baru pada bulan Agustus 2018.

B. Landasan

1. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Dosen
- g. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- h. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Dosen
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- k. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.

2. Landasan Filosofis

Pendidikan di STT Simpson, mengacu pada pandangan Rekonstruksionisme George R. Knight, yang intinya adalah:

- a. Bahwa peradaban dunia sedang berada dalam krisis. Solusi yang efektif adalah menghadirkan suatu tatanan sosial yang menyeluruh.
- b. Pendidikan adalah salah satu agen utama untuk melakukan rekonstruksi terhadap tatanan sosial, di mana pendidik aktif mendidik demi terwujudnya perubahan sosial.

- c. Metode pengajaran didasarkan pada prinsip-prinsip demokratis yang bertujuan untuk mengenali dan menjawab tantangan sosial yang ada (Knight, 1989: 116-119)

Tujuan Pendidikan Kristen adalah mempersiapkan umat Kristen Indonesia untuk menjalani kehidupannya sebagai seorang murid Kristus. Umat Kristen Indonesia (bukan sekadar Umat Kristen di Indonesia mengimplikasikan adanya suatu tantangan yang khas dan unik yang harus digumuli, yakni bagaimana mewujudkan suatu partisipasi yang nyata dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Demikian juga pendidikan di STT Simpson diselenggarakan agar para lulusan sebagai hamba Tuhan dapat berpartisipasi nyata dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, melalui pelayanan di Gereja, lembaga gerejawi maupun Pendidikan Kristen di lembaga pendidikan.

Karena itu, penyusunan Kurikulum Pendidikan di STT Simpson, yang mengacu pada KKNI, beranjak dari pandangan tentang manusia sebagaimana diungkapkan Paulo Freire tentang manusia (Freire, 1985: 62), bahwa manusia adalah:

- a. Subjek yang bertindak dan bukan objek pendidikan.
- b. Bersama dengan dunia atau manusia lainnya, karenanya seorang manusia adalah *re-designer*.
- c. Makhluk hidup yang tidak dapat diatur dan dikuasai 'sepenuhnya', sehingga pendidik tidak menjalankan pendidikan dengan maksud untuk mengatur dan menguasai peserta didik sepenuhnya.

Dengan pandangan tersebut, pendidikan di STT Simpson mengadaptasi gagasan Freire, yakni "*Problem Posing Method*" (PPM), yaitu metode pendidikan yang tidak "menindas" dan bertujuan untuk membangkitkan kesadaran akan realitas. PPM didasarkan atas asumsi, "...adopting...a concept of men as a conscious beings and consciousness as consciousness intent upon the world." (Heaney, 66) Bukan hanya itu, tetapi juga, "...affirms men as beings in the process of becoming – as unfinished, uncompleted beings in and with a likewise unfinished reality." (Heaney, 72).

Filosofi yang mendasari penyusunan KKNI di STT Simpson, menganut tiga kategori, yaitu:

- a. Persoalan yang ada (ontology). Aspek ontologis realitas yang dijangkau teori dan ilmu pendidikan melalui pengalaman panca indera; yakni dunia pengalaman manusia secara empiris. Objek materil ilmu pendidikan ialah manusia seutuhnya, manusia yang lengkap aspek-aspek kepribadiannya, yaitu manusia yang berakhlak mulia dalam situasi pendidikan atau diharapkan melampaui manusia sebagai makhluk sosial mengingat

sebagai warga masyarakat ia mempunyai ciri warga yang baik (*good citizenship* atau kewarganegaraan yang sebaik-baiknya).

- b. Persoalan pengetahuan (epistemologi). Epistemologi mempertanyakan “Pengetahuan apa yang benar? Bagaimana mengetahui itu berlangsung? Bagaimana kita mengetahui bahwa kita mengetahui? Bagaimana kita memutuskan antara dua pandangan pengetahuan yang berlawanan? Apakah kebenaran itu konstan, atautkah kebenaran itu berubah dari situasi satu ke situasi lainnya? Dan akhirnya pengetahuan apakah yang paling berharga? Bagaimana menjawab pertanyaan epistemologis tersebut, akan memiliki implikasi signifikan pada pendekatan penyusunan kurikulum dan pengajaran. Apakah berdasarkan otoritas, wahyu Tuhan, empirisme, nalar dan intuisi. Pendidik tidak hanya mengetahui bagaimana siswa memperoleh pengetahuan, melainkan juga bagaimana siswa belajar. Dengan demikian epistemologi memberikan sumbangan dalam menentukan kurikulum. Pengetahuan apa yang harus diberikan kepada peserta didik dan bagaimana cara untuk memperoleh pengetahuan tersebut, begitu juga bagaimana cara menyampaikan pengetahuan tersebut.
- c. Persoalan nilai (aksiologi). Dengan filsafat aksiologi guru memahami yang harus diperoleh siswa tidak hanya kuantitas pendidikan tetapi juga kualitas kehidupan karena pengetahuan tersebut.

Karena itu, penyusunan KKNi di STT Simpson menerapkan filsafat:

- a. **Teologi.** Teologi dapat juga disebut filsafat, karena teologi adalah pemikiran yang mendalam atau yang bersifat falsafahi, tentang Allah dan ciptaan-Nya dan bagaimana relasi antara Allah dan ciptaan-Nya itu. Dari Teologi akan terbentuk seperangkat keyakinan. Seperangkat keyakinan inilah yang menentukan filsafat pendidikan, yaitu: Keyakinan mengenai pengajaran dan pembelajaran, siswa, pengetahuan, dan apa yang perlu diketahui. Pemahaman teologi akan menjauhkan pendidik dari perbuatan merabab-raba, mencoba-coba tanpa terencana dalam menyelesaikan masalah-masalah pendidikan. Dengan demikian Teologi sebagai penerang kuat, bagaimana seharusnya seorang pelayan Tuhan dan pendidik Kristen bersikap, baik terhadap dirinya maupun terhadap peserta didik. Sehingga peserta didik dibawa ke dalam pola hidup yang benar sesuai dengan kebenaran Teologi Alkitabiah.
- b. **Kosmologi.** Metafisika merupakan bagian filsafat yang mempelajari masalah hakekat: hakekat dunia dan hakekat manusia. Kosmologi secara praktis akan menjadi persoalan utama dalam pendidikan, karena manusia bergaul dengan dunia sekitarnya, maka ia memiliki dorongan yang kuat untuk memahami tentang segala sesuatu yang ada.

Memahami filsafat ini diperlukan secara implisit untuk mengetahui tujuan pendidikan. Kurikulum STT Simpson disusun berdasarkan hakikat dunia dan hakikat manusia; bahwa manusia adalah makhluk jasmani rohani, manusia adalah makhluk individual sosial, manusia adalah makhluk yang bebas, manusia adalah makhluk menyejarah. Dengan filsafat metafisika KKNi disusun dengan mempertimbangkan bagaimana cara memperlakukan peserta didik dan berguna untuk mengetahui tujuan pendidikan. STT Simpson adalah suatu institusi Teologi, karenanya banyak berhubungan dengan metafisik; seperti merenungkan Allah, firman-Nya, kehendak-Nya, dll., semua itu bersifat metafisika dan bukan bersifat fisik atau fisika.

- c. **Antropologi.** Unsur antropologis dalam penyusunan KKNi STT Simpson, mengacu pada tiga dasar antropologis berlaku universal; yakni sosialitas, individualitas dan moralitas. Di Indonesia pendidikan nasional didasarkan juga pada azas religiusitas. Secara khusus di STT Simpson azas religiusitas yang dimaksud adalah Teologi Injili atau Alkitabiah. Ajaran teologi Injili atau Alkitabiah tentang manusia adalah bahwa manusia sudah jatuh dalam dosa dan kehilangan kemuliaan Allah (*rusak total/totally depraved*). Manusia tidak dapat menyelamatkan diri sendiri dan memerlukan penolong. Karena anugerah Allah semata-mata bahwa manusia dapat memperoleh keselamatan dan pengampunan dosa serta pemulihan hubungan dengan Allah melalui pengorbanan Yesus Kristus. Anugerah itu diterima manusia dengan beriman atau percaya/menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidupnya secara pribadi.

3. Landasan Teoritis

Sebuah lembaga pendidikan berkaitan erat dengan kurikulum. Karena kurikulum adalah suatu yang sangat penting dalam melaksanakan proses pendidikan. Istilah kurikulum berasal dari bahasa Latin "*curriculum*" dari kata "*currere*", "*a running race course*" yang artinya adalah lapangan perlombaan yang harus dilalui oleh murid dan guru untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam perkembangannya, kata tersebut dipakai dalam dunia pendidikan yang artinya, kurikulum adalah rancangan atau alur yang ditetapkan bagi sebuah proses pengajaran yang memiliki awal dan akhir serta aturan dan pedoman bagi perjalanan suatu pengajaran.

Posisi dan hubungan kurikulum dengan pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidikan berlangsung ada tiga bagian:

- a. Pendidikan dalam keluarga: interaksi tanpa rencana tertulis, tidak tahu apa yang harus diberikan dan bagaimana memberikannya, sering tidak disadari (pendidikan informal).

- b. Lingkungan masyarakat: kursus-kursus, ceramah, sarasehan dan sebagainya. Interaksi yang rancangannya kurang formal disebut pendidikan tidak formal (less formal/non formal).
- c. Lingkungan sekolah: ada kurikulum formal, bersifat tertulis. Guru-guru mendidik secara formal, pendidikan di sekolah disebut pendidikan formal.

Dari penjelasan mengenai posisi kurikulum dalam pendidikan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam sebuah proses pendidikan.
- b. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.
- c. Kurikulum adalah suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi serta proses pendidikan.

Kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, tetapi tetap mengacu pada prinsip dasar, kaidah atau hukum yang menjiwai suatu kurikulum. Sukmadinata (1997) mengemukakan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum:

- a. Prinsip secara umum:
 - a) Relevansi: kurikulum memiliki relevansi berkenaan dengan tujuan, bahan, strategi, organisasi dan evaluasi.
 - b) Fleksibilitas: kurikulum mengusahakan agar yang dihasilkannya bersifat luwes, lentur dan fleksibel dalam pelaksanaannya.
 - c) Kontinuitas: adanya kesinambungan kurikulum, baik secara vertikal, maupun secara horizontal.
 - d) Praktis/Efisien: mengusahakan agar dalam pengembangan kurikulum dapat mendayagunakan waktu, biaya dan sumber lain secara optimal.
 - e) Efektivitas: mengusahakan agar kegiatan pengembangan kurikulum mencapai tujuan tanpa kegiatan yang tidak efektif baik secara kualitas maupun kuantitas.
- b. Prinsip secara khusus:
 - a) Prinsip berkenaan dengan tujuan pendidikan:
 - 1) Ketentuan/kebijakan pemerintah
 - 2) Survei persepsi orang tua
 - 3) Survei pandangan para ahli
 - 4) Pengalaman negara lain, dan
 - 5) Penelitian
 - b) Prinsip berkenaan dengan pemilihan isi pendidikan:

- a) Penjabaran tujuan ke dalam bentuk pengalaman belajar yang diharapkan
- b) Isi meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan
- c) Disusun berdasarkan urutan logis dan sistematis
- c) Prinsip berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar:
 - a) Keselarasan pemilihan metode
 - b) Memperhatikan perbedaan individual
 - c) Pencapaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik
- d) Prinsip berkenaan dengan pemilihan media dan alat pelajaran serta ketersediaan alat yang sesuai dengan situasi:
 - a) Pengorganisasian alat dan bahan, dan
 - b) Mengintegrasikan ke dalam proses
- e) Prinsip yang berkenaan dengan pemilihan kegiatan penilaian:
 - a) Kesesuaian dengan isi dan tingkat perkembangan siswa;
 - b) Waktu, dan
 - c) Administrasi penilaian

4. Landasan Teologis

Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebenarnya merupakan sebuah ukuran atau standar kualifikasi lulusan pendidikan Indonesia dalam bentuk sebuah kerangka kualifikasi, yang kemudian dikenal dengan nama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 pasal 1 yang menyatakan bahwa:

“Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.”

Dalam kaitan dengan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi di atas, maka Alkitab sebagai sumber dan bahan untuk membangun landasan teologis KKNI, juga memiliki kerangka kualifikasi kompetensi yang semestinya dimiliki oleh Sekolah Tinggi Teologi (STT) sebagai sebuah institusi pendidikan yaitu *mampu menghadirkan, meluaskan dan memberitakan kuasa, kemuliaan dan Kerajaan Allah di muka bumi ini secara nyata dan berkesinambungan.*

Dalam era Perjanjian Lama, Adam dan Hawa adalah sosok yang diharapkan Allah, sang Pencipta untuk menghadirkan dan menyebarkan kuasa, kemuliaan dan Kerajaan-Nya, melalui pemberian sebuah mandat dari Allah kepada manusia yang telah diciptakan menurut

gambar dan rupa-Nya itu, sebagaimana tertuang dalam Kitab Kejadian 1:28 yang berbunyi demikian: “ Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.” Mandat ini lazim dikenal dengan **Mandat Penciptaan** atau **Mandat Budaya**.

Melalui mandat yang telah diberikan Allah kepada manusia di atas, tersirat makna bahwa tujuan Allah menciptakan manusia ialah agar manusia dapat menjadi wakil Allah di dunia ini yang bertugas untuk mengelola, menguasai dan memelihara semua ciptaan-Nya secara baik, teratur dan berkesinambungan, dengan satu tujuan yaitu memuliakan Diri-Nya sebagai Pencipta dan Empunya kehidupan segala makhluk. Artinya, keberadaan manusia dan semua makhluk ciptaan-Nya sudah didesain dengan suatu kerangka kualifikasi kompetensi yaitu mampu menghadirkan dan menaklukkan kuasa, kemuliaan dan kerajaan-Nya terpancar di muka bumi ini lewat mandat yang telah Allah berikan kepadanya.

Mandat itu kemudian diteruskan oleh Nuh, seorang yang hidupnya benar, tidak bercela, dan bergaul dengan Allah di antara orang-orang sezamannya (Kejadian 6:9) yang pada masa itu banyak melakukan kejahatan besar (Kejadian 6:5) dan menjalankan hidup yang rusak di bumi (Kejadian 6:12) sehingga terancam untuk dibinasakan oleh Allah (Kejadian 6:13). Melalui Air Bah, Allah memusnahkan semua ras manusia dan hanya Nuh dan keluarganya yang selamat dari musibah Air Bah itu bersama dengan semua binatang yang diperintahkan Allah untuk dipelihara dalam bahtera selama hukuman Air Bah itu berlangsung (Kejadian 7:1-3;8:1). Setelah Air Bah, Allah memperbaharui perjanjian dengan manusia melalui Nuh dan keturunannya yang lazim dikenal dengan **Perjanjian Nuh** (Kejadian 8:15-17, 21-22, 9:1, 9-17).

Selanjutnya, kerangka kualifikasi kompetensi yang dikehendaki Allah dari manusia yaitu untuk menghadirkan dan meluaskan kuasa, kemuliaan dan kerajaan-Nya itu diteruskan lagi oleh Abraham, seorang keturunan Nuh dimana melalui Abraham, Allah mengikat perjanjian untuk memberkati seluruh bangsa di muka bumi ini (Kejadian 12:1-3). Perjanjian ini lazim dikenal dengan **Perjanjian Abraham** yang wujudnya ialah terbentuknya keturunan Abraham menjadi sebuah bangsa, yaitu bangsa Israel sebagai bangsa dan umat pilihan Allah di muka bumi ini untuk mempresentasikan kuasa, kemuliaan dan kerajaan-Nya. Hal ini dapat dilihat dari kejayaan dinasti Daud yang mencapai puncaknya pada masa pemerintahan anaknya, Salomo, namun sempat pudar karena keturunan raja-raja Israel maupun Yehuda menyembah berhala dan melupakan Allah. Meskipun demikian, pasca pembuangan dari Babel, Allah memberi mandat kepada Nehemia dan Ezra agar mempertahankan kerangka kualifikasi

kompetensi umat-Nya melalui pembangunan kembali tembok Yerusalem dan Bait Suci yang sudah rusak.

Dalam era Perjanjian Baru, Yohanes Pembaptis menjadi perintis dalam hal perwujudan kerangka kualifikasi kompetensi umat Perjanjian Baru melalui berita yang dikumandangkannya yaitu menyerukan pertobatan bagi umat Allah agar mereka dapat menerima dan meluaskan kuasa, kemuliaan dan kerajaan Allah atau Kerajaan Sorga lebih nyata dan signifikan, Matius 3:1-2.

Selanjutnya, melalui pelayanan Yesus Kristus, Kerajaan Allah itu sudah datang dan digenapi oleh Diri-Nya (Lukas 4:16-21). Perwujudan kualifikasi kompetensi berupa kehadiran dan perluasan kuasa, kemuliaan dan kerajaan Allah itu kemudian diteruskan oleh para Rasul dan gereja-Nya, dimulai pada hari pencurahan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 1:8; 2:1-47) dan akan terus berlangsung sampai kepada akhir zaman di mana Yesus Kristus menjamin bahwa Ia akan datang kembali mendirikan Kerajaan-Nya, dengan kembali memberikan sebuah mandat yang sangat terkenal kepada gereja-gereja-Nya yaitu **Amanat Agung** dimana Ia memerintahkan murid-murid-Nya untuk pergi memberitakan Injil-Nya dan menjadikan segala bangsa murid-Nya, dimana Ia berjanji akan selalu menyertai gereja-Nya (Matius 28:19-20) dengan satu tujuan untuk menghadirkan, memberitakan dan meluaskan kuasa, kemuliaan dan kerajaan-Nya tergenapi secara sempurna bagi seluruh makhluk hidup di seluruh alam semesta ini untuk selama-lamanya.

C. Kebijakan Pengembangan Kurikulum STT Simpson

Dengan terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kurikulum pendidikan tinggi juga sudah harus merujuk kepada cakupan capaian pembelajaran yang ditunjukkan oleh seorang lulusan. Demikian juga dengan Prodi di lingkup Sekolah Tinggi Teologi Simpson (STT Simpson) akan migrasi ke KKNI sesuai dengan peraturan yang telah terbit sejak tahun 2012 tersebut. Selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 juga mengamanatkan penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi. Lebih jelas dikemukakan dalam Pasal 10 ayat 4 bahwa dalam lingkup Perguruan tinggi berikut ini:

1. Setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.
2. Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi.

3. Setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran program studi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia melalui pencapaian kualifikasi sumberdaya manusia Indonesia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran. Peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia. Terdapat dua kata kunci untuk mengkaitkan antara kurikulum dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yaitu capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dan kualifikasi. Pengemasan capaian pembelajaran ke Kurikulum Prodi STT Simpson dalam jenjang kualifikasi KKNI sangat penting untuk keperluan penyandingan maupun penyetaraan kualifikasi dan atau rekognisi antara tingkat pendidikan dan atau tingkat pekerjaan. Di samping itu, pengemasan capaian pembelajaran ke dalam KKNI juga penting untuk keperluan harmonisasi dan kerjasama saling pengakuan kualifikasi dengan negara lain, baik secara bilateral maupun secara multilateral. Pengembangan kurikulum Prodi STT Simpson didasarkan atas berbagai kebijakan yang ada sebagai berikut.

1. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), STT Simpson menetapkan seluruh prodi memperbaiki kurikulumnya sesuai dengan jiwa KBK, KKNI, dan mengacu buku panduan ini.
2. Menjadi Perguruan Tinggi Teologi Unggulan dalam Bidang Teologi Kontekstual yang Injili dan Pendidikan Kristen Pada Tahun 2027 di Indonesia. Visi ini harus menjadi dasar pengembangan kurikulum di setiap prodi di STT Simpson.
3. Pemutakhiran kurikulum prodi. Semua prodi di STT Simpson wajib meninjau kembali kurikulumnya secara serentak terhitung mulai bulan *April 2018* dengan mengacu pada buku panduan ini sesuai dengan jiwa KKNI, KBK, kemajuan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, serta visi-misi STT Simpson.
4. Penggunaan kurikulum baru. Kurikulum baru hendaknya mulai diuji coba pada perkuliahan mahasiswa baru pada bulan *Agustus tahun ajaran 2018 - 2019*.
5. Penyediaan dana pemutakhiran kurikulum. STT Simpson menyediakan dana bantuan kepada setiap prodi untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum baru tersebut.

D. Tujuan

Tujuan pengembangan kurikulum prodi di lingkungan STT Simpson adalah sebagai berikut.

1. Memperbaiki kurikulum sesuai dengan kompetensi generik KKNI,
2. Menetapkan kualifikasi lulusan di setiap prodi,
3. Menyusun *Learning Outcome* sesuai dengan deskripsi generik KKNI di setiap prodi,
4. Menyusun struktur kurikulum prodi yang mencakup mata kuliah institusional STT Simpson dan prodi, dan memperbaiki sistem pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta penilaian sesuai dengan kurikulum baru yang telah disusun.

BAB II

VISI DAN MISI KELEMBAGAAN

Kurikulum Program Studi harus disusun berdasarkan atas visi dan misi Sekolah Tinggi Teologi Simpson. Berdasarkan pemikiran tersebut maka sangatlah penting mendeskripsikan visi, misi STT Simpson dan Prodi agar menjadi media pengingat dan penyalaras langkah dalam pengembangan kurikulum dan implementasinya.

A. Visi dan Misi Institusi

1. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Teologi Unggulan dalam Bidang Teologi Kontekstual yang Injili dan Pendidikan Kristen Pada Tahun 2027 di Indonesia.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan lembaga pendidikan tinggi teologi kontekstual yang Injili berbasis pelayanan holistik.
- b. Menyelenggarakan lembaga pendidikan Teologi yang mengutamakan pengembangan intelektualitas unggul.
- c. Menjadi wadah pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu teologi kontekstual dan pendidikan Kristen sesuai dengan perkembangan zaman.
- d. Mempersiapkan cendekiawan Kristen yang berintegritas dan terampil dalam pelayanan di gereja, masyarakat, dan negara.
- e. Melaksanakan pengabdian pelayanan di Gereja dan Masyarakat.

B. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi PAK STT Simpson

1. Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang Unggul dalam bidang Riset, Ilmu, dan Praktik Pendidikan Agama Kristen yang Injili Pada Tahun 2027 di Indonesia.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang Injili Berbasis Riset, Ilmu, dan Praktik Pendidikan Kristen.
- b. Menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang mengutamakan pengembangan calon pendidik, teolog, entrepreneur yang unggul.
- c. Menjadi wadah pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Kristen yang injili sesuai dengan perkembangan zaman.

- d. Mempersiapkan pendidik, teolog, entrepreneur yang berintegritas dan terampil dalam pelayanan di gereja, masyarakat dan negara.
 - e. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan Kristen yang injili di gereja dan masyarakat.
3. Tujuan
- 1) Menghasilkan lulusan dalam bidang Pendidikan Agama Kristen yang Injili Berbasis Riset, Ilmu, dan Praktik Pendidikan Kristen.
 - 2) Menghasilkan pendidik, teolog, entrepreneur yang unggul.
 - 3) Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan Kristen yang injili sesuai dengan perkembangan zaman.
 - 4) Menghasilkan pendidik, teolog, entrepreneur yang memiliki integritas dan keterampilan untuk pelayanan di gereja, masyarakat dan negara.
 - 5) Menerapkan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Kristen yang injili kepada masyarakat.

C. Kompetensi Lulusan Prodi PAK STT Simpson

Menjadi pendidik Kristen yang unggul, berintegritas, mandiri, dan terampil dalam pelayanan di gereja, masyarakat dan negara.

1. Unggul

Pendidik Kristen yang mampu berkompetisi dalam ajang kompetisi baik ditingkat lokal maupun nasional dengan cara meningkatkan bimbingan akademik mahasiswa, memberi pendampingan mahasiswa untuk kompetisi lokal dan meningkatkan IPK mahasiswa.

2. Berintegritas

Pendidik Kristen yang mampu menjadi teladan dalam pengajaran yang bagikannya dengan membina spiritualitas mahasiswa sesuai prinsip firman Tuhan.

3. Mandiri

Pendidik Kristen yang mampu mengembangkan diri dalam menghadapi tantangan dengan melatih mahasiswa di bidang entrepreneurship.

4. Terampil

Pendidik Kristen yang mampu menerapkan ilmunya dalam pelayanan di gereja, masyarakat dan negara dengan cara membimbing mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis karya-karya ilmiah serta mempublikasikannya ke masyarakat luas.

D. Profil Lulusan Prodi PAK STT Simpson

Profil lulusan prodi S1 PAK ditentukan melalui mekanisme penggabungan visi dan misi dengan analisis SWOT (*Strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*) dan analisis kebutuhan pasar melalui tracer studi kepada alumni dan juga masukan dari asosiasi profesi, pihak stakeholder dan masyarakat (wali mahasiswa). Sehingga lulusan prodi S1 PAK diharapkan akan menjadi:

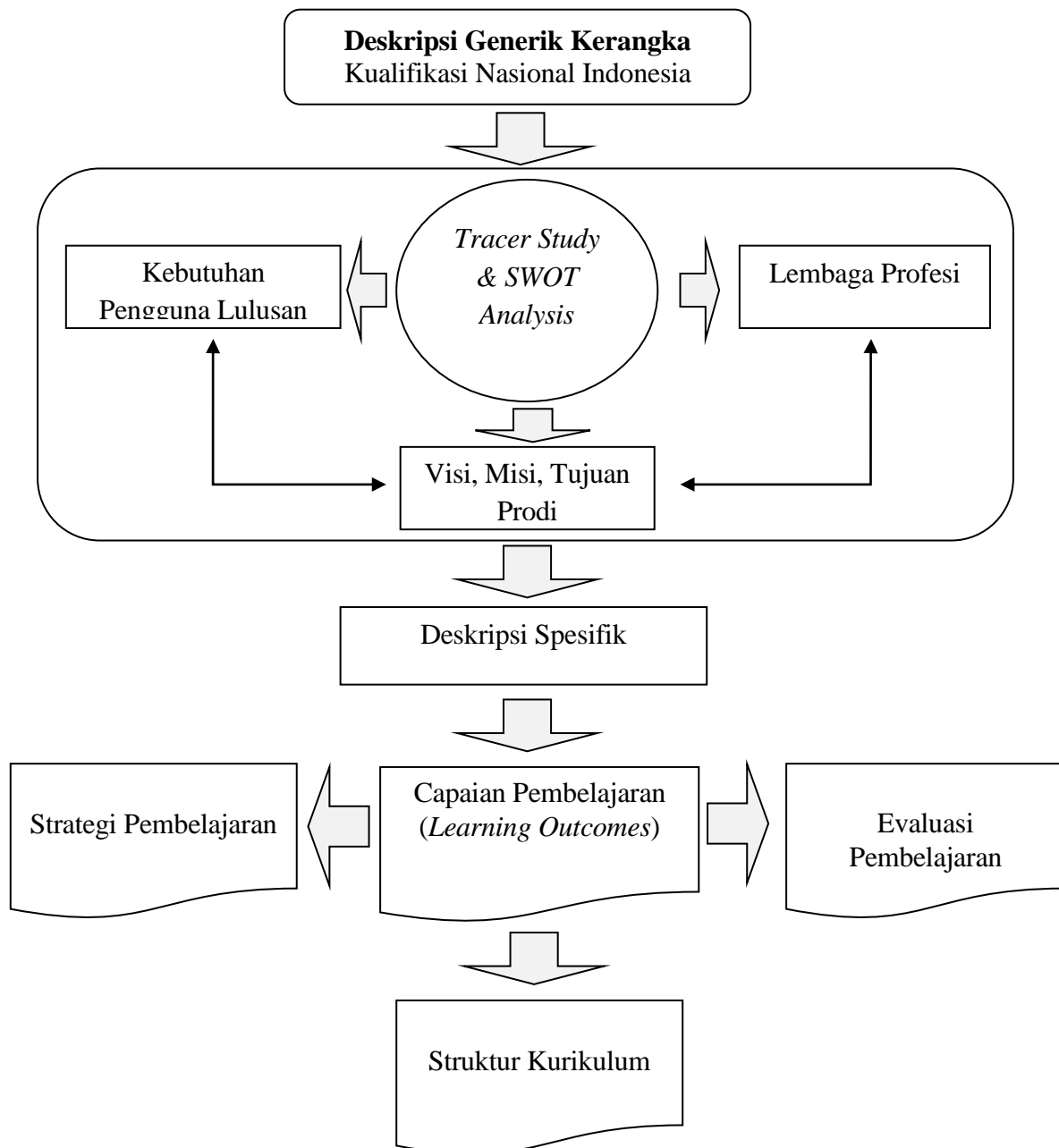
- a. Pendidik
- b. Pemberdaya Masyarakat

BAB III

CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LERANING OUTCOMES*)

A. Model Penyusunan Kurikulum

Sesuai dengan arahan dalam Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi, perumusan kurikulum didasarkan kepada sejumlah pertimbangan yang sifatnya analisis lingkungan internal dan eksternal dalam bentuk analisis SWOT dan *tracer study*. Berikut ini dilukiskan model penyusunan kurikulum Program Studi PAK STT Simpson berdasarkan KKNI:



Gambar 1 – Model Perumusan Kurikulum Berbasis KKNI

B. Deskripsi Generik KKNi

Terdapat sejumlah deskripsi generik dari kualifikasi yang harus dicapai oleh lulusan Strata 1 seperti yang tertuang pada Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang terdiri dari deskripsi kompetensi yang harus dimiliki oleh semua level dan deskripsi kompetensi yang terkait dengan level/jenjang pendidikan yang disandang oleh lulusan strata 1.

Uraian deskripsi umum yang harus ada pada semua tingkatan dalam KKNi adalah sebagai berikut:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya,
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia,
- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya,
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain,
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

C. Kualifikasi Lulusan Prodi Pendidikan Agama Kristen

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNi berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- b. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian pendidikan agama Kristen dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

D. Deskripsi Spesifik Program Studi Pendidikan Kristen

Terdapat sejumlah pertimbangan dalam perumusan deskripsi spesifik Program Studi PAK STT Simpson, yaitu uraian deskripsi generik KKNi untuk level 6, analisis SWOT, dan *tracer study*. Berdasarkan masukan atas ketiga hal tersebut, Program Studi PAK menetapkan deskripsi spesifik program studi, yaitu:

Kode	Deskripsi Generik	Aspek	Kode	Deskripsi Spesifik
A	Mampu mengaplikasikan bidang keahlian pendidikan agama Kristen dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Aspek Keterampilan Khusus	A1	Mampu mengaplikasikan IPTEKS Pendidikan Agama Kristen
			A2	Mampu memanfaatkan IPTEKS pada bidang Pendidikan Agama Kristen
			A3	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam kegiatan Pendidikan Agama Kristen.
B	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	Aspek Pengetahuan	B1	Menguasai konsep teoritis bidang Pendidikan secara umum
			B2	Menguasai konsep teoritis Pendidikan Agama Kristen secara mendalam
			B3	Memformulasikan penyelesaian masalah prosedural secara manajerial
C	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	Aspek Keterampilan Khusus	C1	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data
			C2	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri
D	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	Aspek Sikap dan Karakter	D1	Bertanggung jawab secara profesional sesuai dengan etika Kristen terhadap pencapaian hasil kerja individu
			D2	Bertanggung jawab secara profesional sesuai dengan etika Kristen terhadap pencapaian hasil kelompok

			D3	Bersikap sesuai dengan tuntutan spiritual Kristen.
			D4	Bersikap sesuai dengan tuntutan Sosial
			D5	Bersikap sesuai dengan tuntutan Profesional.

E. Capaian Pembelajaran (Learning Outcome, LO) Prodi PAK

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*, LO) Program Studi PAK STT Simpson mempertimbangkan deskripsi generik dan spesifik serta masing-masing profil lulusan Program Studi PAK STT Simpson sebagai Pendidik dan Pemberdaya Masyarakat. Program Studi PAK menetapkan capaian pembelajaran lulusan Program Studi PAK, yaitu:

1. Aspek Keterampilan Umum
2. Aspek Pengetahuan
3. Aspek Keterampilan Khusus
4. Aspek Sikap dan Karakter

KODE	DESKRIPSI GENERIK	ASPEK	KODE	DESKRIPSI SPESIFIK PRODI PAK	LEARNING OUTCOME* PENDIDIK	LEARNING OUTCOME* PEMBERDAYA MASYARAKAT
A	Mampu mengaplikasikan bidang keahlian Pendidikan Agama Kristen dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ seni pada bidangnya dalam menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Keterampilan umum	A1	Mampu mengaplikasikan IPTEKS Pendidikan Agama Kristen	<p>Membuat perencanaan dan tujuan pembelajaran.</p> <p>Membuat program pembinaan Warga Jemaat</p> <p>Menyusun materi pembinaan warga jemaat.</p> <p>Melakukan transfer knowledge melalui pengajaran dan khotbah berdasarkan kaidah hermeneutik</p> <p>Mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan Program PWJ</p> <p>Menulis karya ilmiah</p>	<p>Menangkap peluang implementasi PAK di berbagai bidang.</p> <p>Mampu membuat terobosan-terobosan baru dalam bidang PAK.</p> <p>Menguasai konsep penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran <i>entrepreneurship</i></p>
			A2	Mampu memanfaatkan IPTEKS pada bidang Pendidikan Agama Kristen	<p>Memahami perkembangan IPTEK dan mengaplikasikannya</p> <p>Memilih dan mengotimalkan IPTEKS yang dibutuhkan dalam Pendidikan Agama Kristen dan Pembinaan Warga Jemaat .</p> <p>Mensinergikan perkembangan IPTEKS dengan proses pembelajaran dan program Pembinaan Warga Jemaat</p>	<p>Mampu menciptakan peluang dalam bidang Pendidikan Agama Kristen.</p> <p>Mampu menciptakan produk dalam bidang Pendidikan Agama Kristen.</p>
			A3	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam kegiatan Pendidikan	<p>Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.</p> <p>Mengidentifikasi kebutuhan Warga Jemaat.</p>	<p>Mampu menganalisa tantangan dan merumuskan desain pemecahan masalah.</p>

				Agama Kristen.	Memahami permasalahan untuk memecahkan permasalahan. Meningkatkan mutu pembelajaran PAK	
B	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural	Pengetahuan	B1	Menguasai konsep teoritis bidang Pendidikan secara umum	Menguasai prinsip-prinsip filsafat yang berdasarkan kaidah-kaidah ilmu filsafat umum dan filsafat pendidikan Kristen yang Alkitabiah. Menguasai konsep teoretis dan tahap-tahap perkembangan peserta didik serta psikologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Menguasai strategi dan teori-teori pembelajaran, teknologi dan media pembelajaran dalam PAK. Menguasai metode pembelajaran, kurikulum, kode etik dan profesionalitas guru dan evaluasi pembelajaran. Menguasai konsep penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran PAK. Memahami konsekuensi perubahan dunia pendidikan secara umum.	Memahami konsep pendidikan secara umum. Mampu memahami teori analisis dan pengembangan.
				Menguasai konsep teoritis Pendidikan Agama Kristen secara mendalam	Menguasai desain dan mengelola pembelajaran Agama Kristen di sekolah, di gereja lokal dan dimasyarakat majemuk dengan inspiratif, kreatif dan inovatif.	Memahami konsep Pendidikan Agama Kristen

					<p>Memahami konsep dan mekanisme penyusunan rencana pembelajaran dan program pembinaan warga jemaat.</p> <p>Memahami konsep dan mekanisme pelaksanaan pembelajaran dan program pembinaan warga.</p> <p>Memahami konsep dan mekanisme evaluasi pembelajaran dan pembinaan warga jemaat.</p> <p>Memahami konsekuensi perubahan dunia pendidikan secara khusus.</p>	
			B3	<p>Memformulasikan penyelesaian masalah prosedural</p>	<p>Memahami mekanisme penyelesaian problem Proses Pendidikan Agama Kristen.</p> <p>Memahami analisis root problems dalam Proses Pendidikan Agama Kristen</p> <p>Memahami konsep masalah rancangan pembelajaran.</p> <p>Memahami metode penelitian</p>	<p>Memahami peraturan pemerintah dalam bidang pendidikan.</p>
			B4	<p>Menguasai konsep teoritis teologi Kristen</p>	<p>Menguasai cara menafsir Alkitab, berkhotbah, metode Pendalaman Alkitab dengan benar.</p> <p>Menguasai ilmu teologi sistematika sebagai dasar pembelajaran.</p> <p>Menguasai perkembangan sejarah gereja dan pewartaan kabar baik melalui PAK</p>	
C	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu</p>	<p>Keterampilan khusus</p>	C1	<p>Mampu mengambil keputusan yang</p>	<p>Melakukan analisis masalah, SWOT, dan Analisis Teologis.</p>	<p>Melakukan analisis peluang pengembangan pendidikan.</p>

	memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok			tepat berdasarkan analisis informasi dan data	Menyusun Analisis SWOT dalam proses pembelajaran. Menyusun Analisis kurikulum evaluasi kurikulum.	
			C2	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri	Mengkomunikasikan hasil analisis dan monev. Melakukan komunikasi dengan rekan sejawat, pemimpin dan peserta didik. Menjelaskan hasil analisis pemecahan masalah.	Menyusun analisis masalah secara teologi bagi masyarakat umum.
			C3	Mampu merencanakan dan menerapkan ilmu pembelajaran secara komprehensi	Mampu menerapkan dasar-dasar ilmu kependidikan, perencanaan pengajaran dalam pembelajaran pendidikan Agama Kristen. Mampu menerapkan strategi pembelajaran dan kurikulum yang relevan. Mampu membuat media dan menerapkan teknologi dalam pembelajaran PAK. Mampu memilih metode pembelajaran yang efektif dan tepat dalam pembelajaran PAK. Mampu menerapkan teori belajar dalam pembelajaran PAK sehingga peserta didik berkembang sesuai dengan gaya belajarnya. Mampu mendesain instrumen dan mengevaluasi pembelajaran PAK.	
D	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi	Sikap dan Karakter	D1	Bertanggung jawab secara	Menyusun laporan kinerja pendidik profesionalitas diri sebagai pendidik.	Menyusun laporan kerja secara profesional.

tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi		profesional sesuai dengan etika Kristen terhadap pencapaian hasil kerja individu	Meningkatkan program pendidikan bagi masyarakat.	Memiliki semangat sharing perkembangan diri sebagai pendidik.
	D2	Bertanggung jawab secara profesional sesuai dengan etika Kristen terhadap pencapaian hasil kelompok	<p>Meningkatkan kapasitas diri dalam pengembangan kelompok</p> <p>Meningkatkan goal setting untuk mengembangkan diri dan lingkungan kerja.</p> <p>Meningkatkan tingkat adaptasi terhadap cultural diversity di dalam lingkungan kerjanya.</p> <p>Memperluas jaringan kerja dalam komunitas profesional.</p> <p>Menguatkan sinergi dalam komunitas profesi.</p>	<p>Meningkatkan program CSR dalam bisnisnya</p> <p>Meningkatkan kualitas kesetimbangan kompensasi internal, peluang karir karyawannya, serta profit sharing dengan karyawannya dalam mengembangkan bisnisnya</p>
	D3	Bersikap sesuai dengan tuntutan spiritual Kristen.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Taat kepada Allah yang diwujudkan dalam sikap taat kepada peraturan sekolah, gereja, pemerintah. ○ menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik berdasarkan prinsip Teologi injili dan Etika Kristen. 	
	D4	Bersikap sesuai dengan tuntutan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> ○ menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menginternalisasi nilai kekristenan dan etika akademik. ○ berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air ○ memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 	
	D5	Bersikap sesuai dengan tuntutan Profesional.	<ul style="list-style-type: none"> ○ menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; ○ berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; 	

					<ul style="list-style-type: none">○ bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;○ bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;○ taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;○ menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;○ menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.○ Menumbuhkembangkan karakter kemandirian yang didukung oleh sikap kritis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan seni
--	--	--	--	--	--

F. Penetapan Mata Kuliah

Sesuai dengan pengelompokkan mata kuliah tersebut, penetapan mata kuliah inti dan mata kuliah institusional berdasarkan isi deskripsi capaian pembelajaran Program Studi PAK STT Simpson ditetapkan sebagai berikut:

DESKRIPSI GENERIK	DESKRIPSI SPESIFIK PRODI PAK	LEARNING OUTCOME* PENDIDIK	LEARNING OUTCOME* PEMBERDAYA MASYARAKAT	SEBARAN MATA KULIAH
Mampu mengaplikasikan bidang keahlian Pendidikan Agama Kristen dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ seni pada bidangnya dalam menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	Mampu mengaplikasikan IPTEKS Pendidikan Agama Kristen	<p>Membuat program pembinaan Warga gereja</p> <p>Menyusun materi pembinaan warga gereja.</p> <p>Melaksanakan pendidikan agama Kristen di sekolah dan gereja</p> <p>Melakukan transfer knowledge melalui pemberitaan firman Tuhan berdasarkan kaidah hermeneutik</p> <p>Mengevaluasi kegiatan pembelajaran dan Program PWJ</p> <p>Menulis karya ilmiah</p>	<p>Menangkap peluang implementasi PAK di berbagai bidang.</p> <p>Mampu membuat terobosan-terobosan baru dalam bidang PAK.</p> <p>Menguasai konsep penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran <i>entrepreneurship</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Homiletika 2. Homiletika Lanjutan 3. Pendidikan Agama Kristen Anak. 4. Pendidikan Agama Kristen Remaja 5. Pendidikan Agama Kristen Dewasa 6. Metode PAK di Sekolah dan Jemaat 7. Jurnalistik 8. Penulisan Karya Ilmiah. 9. Pembinaan Warga Jemaat 10. Liturgika dan Musik Gereja 11. Bimbingan dan Konseling Anak 12. Metode Penginjilan 13. Entrepreneurship 14. KKL 15. Skripsi
	Mampu memanfaatkan IPTEKS pada bidang Pendidikan Agama Kristen	<p>Memahami perkembangan IPTEK dan mengaplikasikannya</p> <p>Memilih dan mengotimalkan IPTEKS yang dibutuhkan dalam Pendidikan Agama Kristen dan Pembinaan Warga Gereja .</p> <p>Mensinergikan perkembangan IPTEKS dengan proses pembelajaran dan program Pembinaan Warga Gereja</p>	<p>Mampu menciptakan peluang dalam bidang Pendidikan Agama Kristen.</p> <p>Mampu menciptakan produk dalam bidang Pendidikan Agama Kristen.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Creative Ministry 2. Teknologi dan Media Pembelajaran
	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam kegiatan Pendidikan Agama Kristen.	<p>Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.</p> <p>Mengidentifikasi kebutuhan Warga Gereja.</p>	<p>Mampu menganalisa tantangan dan merumuskan desain pemecahan masalah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Tindakan Kelas 2. Studi Kebijakan Kependidikan 3. Pengantar Statistika 4. Konseling Pastoral

		Memahami permasalahan untuk memecahkan permasalahan. Meningkatkan mutu pembelajaran PAK		
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural	Menguasai konsep teoritis bidang Pendidikan secara umum	Menguasai prinsip-prinsip filsafat yang berdasarkan kaidah-kaidah ilmu filsafat umum dan filsafat pendidikan Kristen yang Alkitabiah. Menguasai konsep teoretis dan tahap-tahap perkembangan peserta didik serta psikologi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Menguasai strategi dan teori-teori pembelajaran, teknologi dan media pembelajaran dalam PAK. Menguasai metode pembelajaran, kurikulum, kode etik dan profesionalitas guru dan evaluasi pembelajaran. Menguasai konsep penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran PAK. Memahami konsekuensi perubahan dunia pendidikan secara umum.	Memahami konsep pendidikan dalam konteks masyarakat majemuk Mampu memahami teori analisis dan pengembangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Filsafat PAK 2. Logika 3. Dasar-dasar pendidikan PAK 4. Pengantar Psikologi 5. Psikologi Pendidikan 6. Psikologi Perkembangan 7. Teori belajar dalam PAK 8. PAK Masyarakat Majemuk. 9. Kode Etik dan Profesionalisme Guru 10. Teknologi dan Media Pembelajaran PAK 11. Evaluasi Pembelajaran PAK 12. Strategi Pembelajaran PAK 13. Pengembangan Kurikulum PAK 14. Perencanaan Pembelajaran PAK
	Menguasai konsep teoritis Pendidikan Agama Kristen secara mendalam	Menguasai desain dan mengelola pembelajaran Agama Kristen di sekolah, di gereja lokal dan dimasyarakat majemuk dengan inspiratif, kreatif dan inovatif. Memahami konsep dan mekanisme	Memahami konsep Pendidikan Agama Kristen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan Warga Gereja 2. Perencanaan Pembelajaran 3. Strategi Pembelajaran PAK 4. Dasar-dasar Kependidikan

		<p>penyusunan rencana pembelajaran dan program pembinaan warga jemaat.</p> <p>Memahami konsep dan mekanisme pelaksanaan pembelajaran dan program pembinaan warga.</p> <p>Memahami konsep dan mekanisme evaluasi pembelajaran dan pembinaan warga jemaat.</p> <p>Memahami konsekuensi perubahan dunia pendidikan secara khusus.</p>		
	<p>Memformulasikan penyelesaian masalah prosedural</p>	<p>Memahami mekanisme penyelesaian problem Proses Pendidikan Agama Kristen.</p> <p>Memahami analisis root problems dalam Proses Pendidikan Agama Kristen</p> <p>Memahami konsep masalah rancangan pembelajaran.</p> <p>Memahami metode penelitian</p>	<p>Memahami peraturan pemerintah dalam bidang pendidikan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Kebijakan 2. MPMBS 3. Administrasi dan Manajemen Sekolah 4. Metodologi Penelitian Sosial dan Tindakan 5. Penelitian Kualitatif
	<p>Menguasai konsep teoritis teologi Kristen</p>	<p>Menguasai cara menafsir Alkitab, berkhotbah, metode Pendalaman Alkitab dengan benar.</p> <p>Menguasai ilmu teologi sistematika sebagai dasar pembelajaran.</p> <p>Menguasai perkembangan sejarah gereja dan pewartaan kabar baik melalui PAK</p>	<p>Memahami sumber-sumber pendukung dalam ilmu teologi</p> <p>Memahami pelaksanaan teologi dalam ibadah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hermeneutika 2. Hermeneutika Lanjutan 3. Pertumbuhan Gereja 4. Liturgi dan musik gereja 5. Tafsir PL 6. Kitab Sejarah dan Syair 7. Tafsir Perjanjian Baru 8. Kisah Para Rasul 9. Kitab Nabi-Nabi 10. Surat Roma 11. Tafsir Eskatologi 12. Homiletika 13. Teologi Perjanjian Lama

				<ul style="list-style-type: none"> 14. Teologi Perjanjian Baru 15. Dogmatika I 16. Dogmatika II 17. Dogmatika III 18. Pembimbing Teologi Sistematika 19. Pengetahuan dan Pembimbing Perjanjian Lama 20. Pengetahuan dan Pembimbing Perjanjian Baru 21. Bahasa Ibrani 22. Bahasa Yunani 23. Sejarah Gereja Umum 24. Sejarah Gereja Indonesia dan Asia 25. Sejarah dan Azas GKII dan C&MA.
<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p>	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data</p>	<p>Melakukan analisis masalah, SWOT, dan Analisis Teologis.</p> <p>Menyusun Analisis SWOT dalam proses pembelajaran.</p> <p>Menyusun Analisis kurikulum evaluasi kurikulum.</p>	<p>Melakukan analisis peluang pengembangan pendidikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Administrasi dan Manajemen Sekolah. 2. Manajemen Kependidikan Berwawasan MPMBS. 3. Pengembangan Kurikulum PAK. 4. Studi Kebijakan
	<p>Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri</p>	<p>Mengkomunikasikan hasil analisis dan monev.</p> <p>Melakukan komunikasi dengan rekan sejawat, pemimpin dan peserta didik.</p> <p>Menjelaskan hasil analisis pemecahan masalah.</p>	<p>Menyusun analisis masalah secara teologi bagi masyarakat umum.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi 2. Manajemen Kependidikan Berwawasan MPMBS. 3. Adminstrasi dan Manajemen Sekolah. 4. Bahasa Inggris 5. Bahasa Indonesia 6. PAK Masyarakat Majemuk. 7. Jurnalistik
	<p>Mampu merencanakan dan menerapkan ilmu pembelajaran secara komprehensi</p>	<p>Mampu menerapkan dasar-dasar ilmu kependidikan, perencanaan pengajaran dalam pembelajaran pendidikan Agama Kristen.</p> <p>Mampu menerapkan strategi pembelajaran dan kurikulum yang relevan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Pembelajaran PAK 2. Praktik Perencanaan Pembelajaran PAK 3. Pengembangan Kurikulum PAK 4. Evaluasi Pembelajaran PAK 5. Teknologi dan Media Pembelajaran PAK 6. Micro Teaching

		<p>Mampu membuat media dan menerapkan teknologi dalam pembelajaran PAK.</p> <p>Mampu memilih metode pembelajaran yang efektif dan tepat dalam pembelajaran PAK.</p> <p>Mampu menerapkan teori belajar dalam pembelajaran PAK sehingga peserta didik berkembang sesuai dengan gaya belajarnya.</p> <p>Mampu mendesain instrumen dan mengevaluasi pembelajaran PAK.</p>		
<p>Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi</p>	<p>Bertanggung jawab secara profesional sesuai dengan etika Kristen terhadap pencapaian hasil kerja individu</p>	<p>Menyusun laporan kinerja pendidik profesionalitas diri sebagai pendidik.</p> <p>Meningkatkan program pendidikan bagi masyarakat.</p>	<p>Menyusun laporan kerja secara profesional.</p> <p>Memiliki semangat sharing perkembangan diri sebagai pendidik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kode Etik dan Profesionalisme Guru 2. Etika Kristen
	<p>Bertanggung jawab secara profesional sesuai dengan etika Kristen terhadap pencapaian hasil kelompok</p>	<p>Meningkatkan kapasitas diri dalam pengembangan kelompok</p> <p>Meningkatkan goal setting untuk mengembangkan diri dan lingkungan kerja.</p> <p>Meningkatkan tingkat adaptasi terhadap cultural diversity di dalam lingkungan kerjanya.</p> <p>Memperluas jaringan kerja dalam komunitas profesional.</p> <p>Menguatkan sinergi dalam komunitas profesi.</p>	<p>Meningkatkan kualitas kesetimbangan kompensasi internal, peluang karir karyawannya, serta profit sharing dengan karyawannya dalam mengembangkan bisnisnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oikumenika 2. Pengantar Sosiologi

	Bersikap sesuai dengan tuntutan spiritual Kristen.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Taat kepada Allah yang diwujudkan dalam sikap taat kepada peraturan sekolah, gereja, pemerintah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dogmatika I 2. Dogmatika II 3. Dogmatika III 4. Etika Kristen 5. Pengantar Sosiologi 6. Pengembangan Diri 7. Teologi Agama-Agama 8. Kewarganegaraan dan Pancasila
	Bersikap sesuai dengan tuntutan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> ○ menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik berdasarkan prinsip Teologi injili dan Etika Kristen. ○ menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menginternalisasi nilai kekristenan dan etika akademik. 	
	Bersikap sesuai dengan tuntutan Profesional.	<ul style="list-style-type: none"> ○ berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air ○ memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; ○ menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; ○ berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; ○ bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; ○ bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; ○ taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; ○ menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; ○ menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. ○ Menumbuhkembangkan karakter kemandirian yang didukung oleh sikap kritis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan seni 	

BAB IV

STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

A. Program Studi

STT Simpson memiliki dua Prodi terdiri atas kependidikan (Kp) dan nonkependidikan (NKp), satu di antaranya menyelenggarakan Prodi Pendidikan Agama Kristen. Dari dua prodi tersebut yang berjenjang strata satu (S1) ada dua prodi. Kedua prodi tersebut ada yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Nama Prodi di STT Simpson

No	Program Studi	Jenjang dan Jenis Program	
		Kp	NKp
1.	Teologi		S1
2.	Pendidikan Agama Kristen	S1	

Keterangan:

Kp = Kependidikan

NKp = Non Kependidikan

B. Strategi Pengembangan Kurikulum

Mata kuliah yang dipilih sesuai dengan isi deskripsi capaian pembelajaran dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

Dalam Pasal 7 Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 disebutkan bahwa kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional, yang terdiri atas kelompok matakuliah pengembangan kepribadian, kelompok mata kuliah yang mencirikan tujuan pendidikan dalam bentuk penciiri ilmu pengetahuan dan ketrampilan, keahlian berkarya, sikap berperilaku dalam berkarya. dan cara berkehidupan bermasyarakat, sebagai persyaratan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi.

Kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dan kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Untuk mencapai kompetensi lulusan setiap prodi, perlu ditentukan kelompok bahankajian. Dari bahan kajian itu kemudian dirumuskan

nama mata kuliah sebagai materi kajian beserta bobot sks-nya yang siap diinteraksikan melalui proses pembelajaran. Pendekatan Kompetensi yang berorientasi pada tujuan. Pemilihan pengalaman belajar yang relevan, dan terdiri tiga kelompok kategori yaitu : Teoritis, latihan terbatas dan praktek pengalaman lapangan. Ramuan pengalaman belajar mengajar dalam Program Studi (PRODI) terdiri dari capaian pembelajaran; (1) Pengetahuan, (2) Sikap, (3) Keterampilan Khusus, (4) Keterampilan Umum.

Beban dan lama studi bagi; (1) Program Vokasi, beban studi minimal 36 sks dan maksimal 110 sks, dengan lama studi antara 1-3 tahun, (2) Program Kesarjanaan atau Stratum Satu (S1) beban studi minimal 144 SKS dan maksimal 150 SKS, dengan lama studi antara 4 sampai 7 tahun. Program Pascasarjana Stratum Dua (S2) minimal 45 SKS dan maksimal 72 SKS bagi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan S1 Teologi/PAK. Program Pascasarjana Stratum Dua (S2) minimal 80 SKS dan maksimal 107 SKS bagi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan S1 non Teologi/PAK. Program Pascasarjana Stratum Tiga (S3) minimal 50 SKS dan maksimal 72 SKS.

Kurikulum Inti Program Studi (PRODI) ditetapkan oleh Pemerintah cq. DITJEN Bimas Kristen Kementerian Agama R.I. dan dikembangkan oleh Program Studi masing-masing atas persetujuan Senat atau Unsur Pimpinan Sekolah Tinggi Teologi Simpson, setelah melalui mekanisme Rapat Akademik.

Kurikulum Institusi ditetapkan dan dikembangkan dengan mempertimbangkan visi, misi dan kebutuhan di lapangan pelayanan. Perbandingan beban ekuivalen dalam bentuk satuan kredit semester antara kompetensi utama dengan kompetensi pendukung serta kompetensi lain di dalam kurikulum berkisar antara 40- 80% : 20-40% : 0-30%.

C. Karakteristik Kurikulum

Kurikulum KKNi STT Simpson telah disusun sesuai dengan VMTS institusi dan prodi, sehingga dapat menjadi tolok ukur pencapaian VMTS khususnya menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan unggul dalam merancang, mengembangkan dan mempraktikkan teologi kontekstual Injili dan Pendidikan Agama Kristen. Kurikulum Prodi Teologi STT Simpson disusun untuk menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan dalam bidang teologi kontekstual, kemampuan melakukan pelayanan kontekstual, wawasan iman Kristen, kompetensi dalam mengembangkan ilmu teologi dan mengimplementasikannya dalam masyarakat. Kurikulum prodi PAK STT Simpson disusun untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu, penelitian, dan praktik Pendidikan Agama Kristen.

a. Mata Kuliah *Common Groud*

Program *Common ground* memberi kesempatan kepada lulusan untuk memperoleh gelar ganda. Program *common ground* ini diwujudkan dalam bentuk mata kuliah-mata kuliah yang sama dan setara pada dua atau lebih program studi. Oleh karena itu program *common ground* ini dikembangkan di tingkat prodi, dan dengan ketentuan pengambilan mata kuliah *common ground* harus diakreditasi dengan memperhatikan ekuivalensi.

a. *Common Ground* institusi:

Mata Kuliah Wajib

No	Kode	SKS	Nama Mata Kuliah
1.	02.01.01.0.18	2	Kewarganegaraan dan Pancasila
2.	02.01.04.2.18	2	Bahasa Inggris
3.	02.01.05.1.18	2	Bahasa Indonesia
4.	02.02.01.1.18	2	Pengantar Sosiologi
5.	02.01.09.0.18	2	Teologi Agama-Agama
6.	02.01.02.2.18	2	Komunikasi
7.	02.01.06.5.18	2	Logika
8.	02.02.02.1.18	3	Pengetahuan dan Pembimbing Perjanjian Lama
9.	02.02.03.1.18	3	Pengetahuan dan Pembimbing Perjanjian Baru
10.	02.03.03.2.18	2	PAK Anak
11.	02.04.01.2.18	2	Hermeneutika
12.	02.02.06.2.18	2	Pembimbing Teologi Sistematika
13.	02.04.02.2.18	2	Liturgika dan Musik Gereja
14.	02.04.03.2.18	2	MetodePenginjilan
15.	02.03.02.0.18	2	Sejarah Azas GKII
16.	02.02.08.3.18	3	Dogmatika I
17.	02.03.06.3.18	2	Sejarah Gereja Umum
18.	02.03.07.3.18	2	Tafsir Perjanjian Baru
19.	02.02.04.1.18	3	Bahasa Ibrani
20.	02.04.04.3.18	3	Homiletika
21.	02.03.28.8.18	2	Sejarah Gereja Indonesia dan Asia
22.	02.02.09.4.18	3	Dogmatika II
23.	02.03.27.8.18	2	Tafsir Perjanjian Lama
24.	02.03.12.4.18	2	PAK RemajadanPemuda
25.	02.02.07.2.18	3	Bahasa Yunani
26.	02.03.15.4.18	3	Etika Kristen
27.	02.03.31.8.18	2	Kisah Para Rasul
28.	02.03.18.5.18	2	PAK Dewasa
29.	02.02.11.5.18	3	Dogmatika III
30.	02.03.22.7.18	2	Teologi Perjanjian Lama
31.	02.03.25.7.18	2	Teologi Perjanjian Baru
32.	02.02.12.5.18	2	Konseling Pastoral
33.	02.02.05.1.18	2/0	Penulisan Karya Ilmiah
34.	02.04.12.5.18	2	Pembinaan Warga Gereja
35.	02.04.13.7.18	2	Oikumenika
36.	02.03.26.7.18	2	Tafsir Eskatologi
37.	02.05.02.7.18	6	Kuliah Kerja Lapangan
38.	02.05.01.8.18	6	Skripsi
		93	

b. Common Ground Program Studi:
Mata Kuliah Wajib

No	Kode	SKS	Nama Mata Kuliah
1.	02.01.08.1.18	2	Pengembangan Diri
2.	02.01.07.1.18	2	Filsafat PAK
3.	02.03.01.1.18	2	Dasar-Dasar Kependidikan
4.	02.02.01.1.18	2	Pengantar Psikologi
5.	02.04.08.4.18	2	Metode PA di Sekolah dan Jemaat
6.	02.03.05.2.18	2	Psikologi Pendidikan
7.	02.03.04.2.18	2	Psikologi Perkembangan
8.	02.03.08.3.18	2	Teori belajar dalam PAK
9.	02.03.09.3.18	3	Perencanaan Pembelajaran PAK
10.	02.03.19.5.18	3	Teknologi dan Media Pembelajaran
11.	02.02.10.5.18	2	Pengantar Statistika
12.	02.03.13.4.18	2	Pengembangan Kurikulum PAK
13.	02.04.09.4.18	2	Praktik Perencanaan Pembelajaran PAK
14.	02.03.23.7.18	2	Metode Penelitian Sosial dan Tindakan
15.	02.03.11.4.18	2	Adm. dan Manajemen Sekolah
16.	02.03.14.4.18	2	Strategi Pembelajaran PAK
17.	02.03.16.5.18	2	Evaluasi Pembelajaran PAK
18.	02.04.15.8.18	2	Kode Etik dan Profesi Guru PAK
19.	02.03.17.5.18	2	Micro Teaching
20.	02.03.21.7.18	2	Penelitian Tindakan Kelas
21.	02.04.14.7.18	2	PAK dalam Masyarakat Majemuk
22.	02.03.20.5.18	2	Manj. Kependidikan MPMBS
23.	02.04.05.3.18	2	Bimbingan Konseling Anak
24.	02.03.10.3.18	2	Studi Kebijakan
25.	02.03.24.7.18	2/0	Metode Penelitian Kualitatif
		52	

b. Mata Kuliah Pilihan

Untuk menambah wawasan dan mengembangkan fleksibilitas berpikir bagi paramahasiswa, setiap prodi perlu menyediakan sejumlah mata kuliah pilihan. Sejumlah mata kuliah pilihan ini dapat dipilih oleh mahasiswa dalam prodinya maupun mahasiswa dari prodi lain. Mata kuliah pilihan yang disediakan bukanlah merupakan mata kuliah yang terkait dengan kompetensi utama bagi prodi yang bersangkutan. Selanjutnya mata kuliah-mata kuliah pilihan yang disediakan untuk mahasiswa dari prodi lain bersifat lebih umum atau sebaliknya bersifat unik, strategis, dan populer. Penyediaan mata kuliah pilihan ini dalam rangka menambah wawasan akademik mahasiswa. Jumlah sks mata kuliah pilihan tersebut disesuaikan dengan tuntutan kompetensi lulusan dan ketentuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

a. Mata kuliah pilihan institusi

No	Kode	SKS	Nama Mata Kuliah
1.	02.04.11.4.18	3	Homiletika Lanjutan
2.	02.04.10.4.18	3	Pertumbuhan Gereja
3.	02.04.06.3.18	2	Misiologi

4.	02.03.29.8.18	2	Surat Roma
5.	02.03.32.8.18	2	Entrepreneurship
6.	02.03.30.8.18	2	Kitab Nabi-nabi
7.	02.04.07.3.18	2	Hermeneutika Lanjutan
8.		16	(Wajib diambil 9 SKS)

b. Mata Kuliah pilihan keprodian

No	Kode	SKS	Nama Mata Kuliah
1.	02.02.14.7.18	2	Creative Ministry
2.	02.02.13.7.18	2	Jurnalistik
		4	(Wajib diambil 2 SKS)

D. Struktur Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Berdasarkan tabel penetapan mata kuliah seperti yang diuraikan di atas, selanjutnya diuraikan struktur kurikulum Prodi Pendidikan Agama Kristen yang dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 2
Sebaran Mata Kuliah
Program Studi Pendidikan Agama Kristen STT Simpson

No	Kode	Mata Kuliah	Elemen Kompetensi					Jenis Komp. & SKS		Kegiatan				Sem.	KKM	Sifat			MK Prasyarat
			MPK	MKK	MKB	MPB	MBB	U	P	T	P	L	JML			WL	WT	PLH	
1.	02.01.05.1.18	Bahasa Indonesia	2					2	2			2	1	C	2				
2.	02.01.08.1.18	Pengembangan Diri	2					2	2			2	1	B	2				
3.	02.03.01.1.18	Dasar-dasar Kependidikan			2			2	2			2	1	B	2				
4.	02.02.01.1.18	Pengantar Psikologi		2				2	2			2	1	C	2				
5.	02.01.07.1.18	Filsafat PAK	2					2	2			2	1	C	2				
6.	02.02.02.1.18	Pengetahuan & Pembimbing Perjanjian Lama		3				3	3			3	1	B	3				
7.	02.02.03.1.18	Pengetahuan & Pembimbing Perjanjian Baru		3				3	3			3	1	B	3				
8.	02.02.04.1.18	Bahasa Ibrani		3				3	3			3	1	C	3				
9.	02.02.05.1.18	Penulisan Karya Ilmiah		2				0	1	1		2	1	C		2			
			6	13	2			8	11	20	1	21			19	2			
10.	02.01.01.0.18	Kewarganegaraan & Pancasila	2					2	2			2	0	C	2				
11.	02.01.03.0.18	Pengantar Sosiologi	2					2	2			2	0	C	2				
12.	02.03.02.0.18	Sejarah & Azas GKII - C&MA			2			2	2			2	0	B	2				
13.	02.01.09.0.18	Teologi Agama-Agama	2					2	2			2	0	C	2				
			6		2			8	8			8			8				
14.	02.01.04.2.18	Bahasa Inggris	2					2	1	1		2	2	C	2				
15.	02.03.03.2.18	PAK – Anak			2			2	2			2	2	B	2			Dasar-dasar Kependidikan	
16.	02.04.01.2.18	Hermeneutika				2		2	2			2	2	B	2			Pengetahuan & Pembimbing PL Pengetahuan & Pembimbing PB	
17.	02.02.06.2.18	Pemb. Teologi Sistematika		2				2	2			2	2	B	2				
18.	02.04.02.2.18	Liturgika & Musik Gereja				2		2	1	1		2	2	C	2				
19.	02.04.03.2.18	Metode Penginjilan				2		2	1	1		2	2	C	2				
20.	02.03.04.2.18	Psikologi Perkembangan			2			2	2			2	2	B	2			Pengantar Psikologi	

No	Kode	Mata Kuliah	Elemen Kompetensi					Jenis Komp. & SKS		Kegiatan				Sem.	KKM	Sifat			MK Prasyarat
			MPK	MKK	MKB	MPB	MBB	U	P	T	P	L	JML			WL	WT	PLH	
21.	02.01.02.2.18	Komunikasi	2					2	2			2	2	C	2				
22.	02.02.07.2.18	Bahasa Yunani		3				3	3			3	2	C	3				
23.	02.03.05.2.18	Psikologi Pendidikan			2			2	2			2	2	B	2			Pengantar Psikologi	
			4	5	6	6		6	15	18	3		21		21				
24.	02.02.08.3.18	Dogmatika I		3				3	3			3	3	B	3			Pemb. Teologi Sistematika	
25.	02.03.06.3.18	Sejarah Gereja Umum			2			2	2			2	3	B	2				
26.	02.03.07.3.18	Tafsir Perjanjian Baru			2			2	2			2	3	B	2			Hermeneutika Bahasa Yunani	
27.	02.03.08.3.18	Teori Belajar dalam PAK			2			3	2			2	3	B	2			Psikologi Pendidikan	
28.	02.04.04.3.18	Homiletika				3		3	2	1		3	3	B	3			Hermeneutika	
29.	02.03.09.3.18	Peren. Pembelajaran PAK			3			3	3			3	3	B	3			Dasar-dasar Kependidikan	
30.	02.03.10.3.18	Studi Kebijakan			2			3	2			2	3	B	2				
31.	02.04.05.3.18	Bimbingan Konseling Anak				2		2	1	1		2	3	B	2			Psikologi Perkembangan PAK Anak	
32.	02.04.06.3.18	Misiologi				2		2	2			2	3	C			2		
33.	02.04.07.3.18	Hermeneutika Lanjutan				2		2	1	1		2	3	B			2	Hermeneutika	
				3	11	9		8	14	20	3		23		19		4		
34.	02.02.09.4.18	Dogmatika II		3				3	3			3	4	B	3			Dogmatika I	
35.	02.04.08.4.18	Metode PA di Sekolah & Jemaat				2		2	1	1		2	4	B	2				
36.	02.03.11.4.18	Adm. & Manajemen Sekolah			2			2	2			2	4	B	2				
37.	02.04.09.4.18	Praktik Peren. Pemb. PAK				2		2	1	1		2	4	B	2			Peren. Pembelajaran PAK	
38.	02.03.12.4.18	PAK – Remaja & Pemuda			2			2	1	1		2	4	B	2			Dasar-dasar Kependidikan	
39.	02.03.13.4.18	Pengembangan Kurikulum PAK			2			2	1	1		2	4	B	2			Dasar-dasar Kependidikan	
40.	02.03.14.4.18	Strategi Pembelajaran PAK			2			2	2			2	4	B	2			Teori Belajar dalam PAK	
41.	02.03.15.4.18	Etika Kristen			3			3	3			3	4	B	3			Pemb. Teologi Sistematika	
42.	02.04.10.4.18	Pertumbuhan Gereja				3			3	3		3	4	C			3		
43.	02.04.11.4.18	Homiletika Lanjutan				3			3		3	3	4	C			3	Homiletika	

No	Kode	Mata Kuliah	Elemen Kompetensi					Jenis Komp. & SKS		Kegiatan				Sem.	KKM	Sifat			MK Prasyarat
			MPK	MKK	MKB	MPB	MBB	U	P	T	P	L	JML			WL	WT	PLH	
				3	11	10		15	9	17	7		24			18		6	
44.	02.02.10.5.18	Pengantar Statistika		2				2		2			2	5	B	2			
45.	02.03.16.5.18	Evaluasi Pembelajaran PAK			2			2		2			2	5	B	2			Perencanaan Pembelajaran PAK Strategi Pembelajaran PAK
46.	02.03.17.5.18	Micro Teaching			2			2			1	1	2	5	B	2			Teori Belajar dalam PAK Strategi Pembelajaran PAK
47.	02.03.18.5.18	PAK Dewasa			2			2		2			2	5	B	2			Dasar-dasar Kependidikan
48.	02.02.11.5.18	Dogmatika III		3				3		3			3	5	B	3			Dogmatika II
49.	02.03.19.5.18	Teknologi & Media Pemb.			3			3		1	2		3	5	B	3			
50.	02.03.20.5.18	Man. Kependidikan MPMBS			2			2		2			2	5	B	2			
51.	02.04.12.5.18	Pembinaan Warga Gereja				2		2		1	1		2	5	B	2			PAK Anak PAK Remaja & Pemuda PAK Dewasa
52.	02.01.06.5.18	Logika	2						2	2			2	5	C	2			Filsafat PAK
53.	02.02.12.5.18	Konseling Pastoral		2					2	1	1		2	5	C	2			
			2	7	11	2		17	5	16	5	1	22			22			
54.	02.05.02.7.18	KKL					6	6				6	6	6	B	6			
							6	6				6	6			6			
55.	02.04.13.7.18	Oikumenika				2			2	2			2	7	C	2			
56.	02.03.21.7.18	Penelitian Tindakan Kelas			2			2		1	1		2	7	B	2			Logika Pengantar Statistika
57.	02.03.22.7.18	Teologi PL			2			2		2			2	7	B	2			
58.	02.03.23.7.18	Metodologi Penelitian Sosial dan Tindakan			2			2		1	1		2	7	B	2			Logika Pengantar Statistika
59.	02.03.24.7.18	Metode Penelitian Kualitatif			2			2		1	1		2	7	B		2		Logika
60.	02.03.25.7.18	Teologi PB			2			2		2			2	7	B	2			
61.	02.04.14.7.18	PAK dalam Masyarakat Majemuk				2		2		2			2	7	B	2			
62.	02.03.26.7.18	Tafsir Eskatologi			2			2		2			2	7	B	2			Dogmatika I, II, III
63.	02.02.13.7.18	Jurnalistik		2					2	1	1		2	7	C			2	

No	Kode	Mata Kuliah	Elemen Kompetensi					Jenis Komp. & SKS		Kegiatan				Sem.	KKM	Sifat			MK Prasyarat
			MPK	MKK	MKB	MPB	MBB	U	P	T	P	L	JML			WL	WT	PLH	
64.	02.02.14.7.18	Creative Ministry		2				2			2		2	7	C			2	
				4	12	4		8	8	14	6		20			14	2	4	
65.	02.04.15.8.18	Kode Etik & Profesi Guru PAK				2		2		1	1		2	8	B	2			
66.	02.03.27.8.18	Tafsir Perjanjian Lama			2			2		2			2	8	B	2			Hermeneutika Bahasa Ibrani
67.	02.03.28.8.18	Sej. Grj. Asia & Indonesia			2			2	2				2	8	C	2			
68.	02.03.29.8.18	Surat Roma			2			2	2				2	8	C			2	Hermeneutika Bahasa Yunani
69.	02.03.30.8.18	Kitab Nabi-Nabi			2			2	2				2	8	C			2	Hermeneutika Bahasa Ibrani
70.	02.03.31.8.18	Kisah Para Rasul			2			2	2				2	8	C			2	Hermeneutika Bahasa Yunani
71.	02.03.32.8.18	Entrepreneurship			2			2	1	1			2	8	C			2	
72.	02.05.01.8.18	Skripsi					6	6		2	2	2	6	8	B	6			
					12	2	6	8	10	14	4	2	20			10		8	

Keterangan:

Mata kuliah-mata kuliah yang disusun di dalam kurikulum dapat dikategorikan ke dalam kegiatan teori (T), praktik (P), atukah lapangan (L). Selain itu, mata kuliah-mata kuliah tersebut dapat dikelompokkan menurut sifatnya, yaitu wajib lulus (WL), wajib tempuh (WT), dan pilihan (PLH).

BAB V

DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM STUDI S1 PAK

1. Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan & Pancasila
Kode Mata kuliah : 02.01.01.0.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Matakuliah pendidikan kewarganegaraan dan pancasila memberi orientasi pada mahasiswa untuk memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila.
2. Mata Kuliah : Bahasa Inggris
Kode Mata kuliah : 02.01.04.2.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata kuliah bahasa Inggris mempelajari dasar-dasar tata bahasa Inggris untuk Teologi dan penerapannya dalam komunikasi secara lisan dan tulisan.
3. Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
Kode Mata kuliah : 02.01.05.1.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata kuliah Bahasa Indonesia menjelaskan tentang tata bahasa Indonesia dan penerapannya dalam komunikasi secara lisan dan tulisan.
4. Mata Kuliah : Logika
Kode Mata kuliah : 02.01.06.5.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata kuliah Logika membahas tentang konsep dasar logika, proses berpikir logis (menalar) dalam penerapan pada bidang Pendidikan Agama Kristen.
5. Mata Kuliah : Filsafat PAK
Kode Mata kuliah : 02.01.07.1.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Matakuliah ini mempelajari pengertian dan hakikat filsafat, hubungan filsafat dengan pendidikan, berbagai pandangan filosofis tentang pendidikan dan PAK berdasarkan ajaran Alkitab.
6. Mata Kuliah : Pengembangan Diri
Kode Mata kuliah : 02.01.08.1.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Melalui kuliah ini menekankan pada pembentukan spiritualitas Kristen dan karakter yang sesuai dengan ajaran Alkitab.

7. Mata Kuliah : Teologi Agama-agama
 Kode Mata kuliah : 02.01.09.0.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata Kuliah teologi agama-agama mempelajari ajaran agama Hindu, Budha dan berbagai aliran kepercayaan yang ada di Indonesia untuk dapat menemukan pendekatan pelayanan secara kontekstual.
8. Mata Kuliah : Komunikasi
 Kode Mata kuliah : 02.01.02.2.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Matakuliah Komunikasi mempelajari ilmu komunikasi untuk mengembangkan komunikasi bagi pergaulan sosial dengan masyarakat dan bagi efektivitas pelayanan
9. Mata Kuliah : Pengantar Sosiologi
 Kode Mata kuliah : 02.01.03.0.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah sosiologi mempelajari tentang seluk beluk kehidupan masyarakat dalam hubungannya dengan umat Kristen sebagai lembaga sosial agar dapat mengkomunikasikan Injil secara kontekstual.
10. Mata Kuliah : Pengetahuan dan Pembimbing Perjanjian Lama
 Kode Mata kuliah : 02.02.02.1.18
 Kredit : 3 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah Pembimbing dan Pengetahuan Perjanjian Lama membahas kanonisasi, latar belakang dan garis besar isi kitab-kitab Perjanjian Lama.
11. Mata Kuliah : Pengetahuan dan Pembimbing Perjanjian Baru
 Kode Mata kuliah : 02.02.03.1.18
 Kredit : 3 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah Pembimbing dan Pengetahuan Perjanjian Baru membahas kanonisasi, latar belakang dan garis besar isi kitab-kitab Perjanjian Baru.
12. Mata Kuliah : Pembimbing Teologi Sistematika
 Kode Mata kuliah : 02.02.06.2.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Pembimbing Teologi Sistematika mempelajari pengantar dan ruang lingkup Teologi Sistematika, Doktrin tentang Alkitab, dan Doktrin tentang Allah.
13. Mata Kuliah : Bahasa Ibrani
 Kode Mata kuliah : 02.02.04.1.18
 Kredit : 3 SKS
 Deskripsi : Mata Kuliah Bahasa Ibrani mempelajari abjad dan tata bahasa Ibrani secara sederhana untuk dapat menterjemahkan kalimat-kalimat bahasa Ibrani dalam Perjanjian Lama dengan

- menggunakan buku-buku pendukung (Kamus, Lexicon, dll.) maupun dengan bantuan aplikasi computer.
14. Mata Kuliah : Bahasa Yunani
 Kode Mata kuliah : 02.02.07.2.18
 Kredit : 3 SKS
 Deskripsi : Mata Kuliah Bahasa Yunani mempelajari abjad dan tata bahasa Yunani secara sederhana untuk dapat menterjemahkan kalimat-kalimat bahasa Yunani dalam Perjanjian Baru dengan menggunakan buku-buku pendukung (Kamus, Lexicon, dll.) maupun dengan bantuan aplikasi komputer.
 15. Mata Kuliah : Konseling Pastoral
 Kode Mata kuliah : 02.02.12.5.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata Kuliah ini secara khusus mempelajari pengertian, dasar, arah, teknik, type dan cara melakukan Konseling Pastoral dengan menyelesaikan kasus-kasus pastoral yang terjadi dalam pelayanan berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab.
 16. Mata Kuliah : Pengantar Psikologi
 Kode Mata kuliah : 02.02.01.1.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah psikologi membahas tentang ilmu psikologi dan pemanfaatannya dalam pendidikan agama Kristen.
 17. Mata Kuliah : Pengantar Statistika
 Kode Mata kuliah : 02.02.10.5.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah Pengantar Statistik membahas pengertian dan fungsi statistika dalam penelitian.
 18. Mata Kuliah : Jurnalistik
 Kode Mata kuliah : 02.02.13.7.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Matakuliah jurnalistik membahas tentang prinsip penulisan artikel populer, ilmiah, dan penerapannya.
 19. Mata Kuliah : Psikologi Perkembangan
 Kode Mata kuliah : 02.03.04.2.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah ini mempelajari teori tentang perkembangan manusia secara psikologis sesuai tahap perkembangan manusia.
 20. Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan
 Kode Mata kuliah : 02.03.05.2.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah psikologi pendidikan membahas tentang pemanfaatan psikologi dalam pendidikan agama Kristen.

21. Mata Kuliah : Dasar-dasar Kependidikan
 Kode Mata kuliah : 02.03.01.1.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah Dasar-Dasar Kependidikan membahas tentang dasar teologis, psikologis, hakikat pendidikan dan konseptual PAK.
22. Mata Kuliah : Teknologi dan Media Pembelajaran
 Kode Mata kuliah : 02.03.19.5.18
 Kredit : 3 SKS
 Deskripsi : Mata Kuliah Teknologi dan Media Pembelajaran membahas tentang teori teknologi dan media pembelajaran serta pemanfaatannya dalam pembelajaran di sekolah dan gereja.
23. Mata Kuliah : Teori Belajar dalam PAK
 Kode Mata kuliah : 02.03.08.3.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah teori belajar membahas tentang teori-teori belajar berdasarkan para ahli dan implementasinya dalam PAK.
24. Mata Kuliah : Strategi Pembelajaran dalam PAK
 Kode Mata kuliah : 02.03.14.4.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam PAK.
25. Mata Kuliah : Perencanaan Pembelajaran PAK
 Kode Mata kuliah : 02.03.09.3.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah perencanaan pembelajaran membahas tentang teori perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berkembang.
26. Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran PAK
 Kode Mata kuliah : 02.03.16.5.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah evaluasi pembelajaran PAK membahas prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran dan implementasinya dalam pembelajaran di Sekolah dan Gereja.
27. Mata Kuliah : Pengembangan Kurikulum PAK
 Kode Mata kuliah : 02.03.13.4.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Matakuliah Pengembangan Kurikulum PAK membahas tentang komponen-komponen kurikulum dan implementasinya.
28. Mata Kuliah : PAK Anak
 Kode Mata kuliah : 02.03.03.2.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Matakuliah PAK Anak mempelajari tentang prinsip dasar pendidikan anak, pengembangan pelayanan anak secara holistik

dan penerapannya dalam pendidikan di gereja dan keluarga.

29. Mata Kuliah : PAK Remaja & Pemuda
Kode Mata kuliah : 02.03.12.4.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata kuliah PAK Remaja dan Pemuda membahas prinsip dasar pendidikan untuk remaja dan pemuda, pengembangan pelayanan remaja dan pemuda sesuai perkembangan zaman dan penerapannya dalam pendidikan di gereja dan keluarga.
30. Mata Kuliah : PAK Dewasa
Kode Mata kuliah : 02.03.18.5.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata kuliah PAK Dewasa membahas prinsip dasar pendidikan untuk orang dewasa, strategi pelayanan orang dewasa dan penerapannya dalam pendidikan di gereja dan keluarga.
31. Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan Berwawasan MPBS
Kode Mata kuliah : 02.03.20.5.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dan implementasinya.
32. Mata Kuliah : Metode Penelitian Sosial & Penelitian Tindakan
Kode Mata kuliah : 02.03.23.7.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mempelajari dasar-dasar teori tentang metodologi penelitian kuantitatif dan cara menerapkannya untuk penulisan karya ilmiah (skripsi).
33. Mata Kuliah : Penelitian Tindakan Kelas
Kode Mata kuliah : 02.03.21.7.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata kuliah penelitian tindakan kelas membahas tentang peningkatan mutu pembelajaran melalui tindakan kelas dan implementasinya dalam penyusunan rancangan penelitian.
34. Mata Kuliah : Administrasi dan Manajemen Sekolah
Kode Mata kuliah : 02.03.11.4.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata kuliah Administrasi dan Manajemen Sekolah membahas tentang konsep dasar dan komponen manajemen sekolah.
35. Mata Kuliah : Micro Teaching
Kode Mata kuliah : 02.03.17.5.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Matakuliah Micro Teaching membekali keterampilan mengajar melalui praktik pembelajaran PAK yang efektif dan efisien.
36. Mata Kuliah : Teologi Perjanjian Lama

- Kode Mata kuliah : 02.03.22.7.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata Kuliah ini mempelajari pokok-pokok teologi yang utama dalam kitab-kitab Perjanjian Lama.
37. Mata Kuliah : Teologi Perjanjian Baru
 Kode Mata kuliah : 02.03.25.7.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata Kuliah ini mempelajari pokok-pokok teologi yang utama dalam kitab-kitab Perjanjian Baru.
38. Mata Kuliah : Tafsir Perjanjian Lama
 Kode Mata kuliah : 02.03.27.8.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Tafsir Perjanjian Lama mempelajari kebenaran-kebenaran firman Tuhan yang terdapat dalam kitab-kitab Pentateukh.
39. Mata Kuliah : Tafsir Perjanjian Baru
 Kode Mata kuliah : 02.03.07.3.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Tafsir Perjanjian Lama mempelajari kebenaran-kebenaran firman Tuhan yang terdapat dalam kitab-kitab Pentateukh.
40. Mata Kuliah : Kisah Para Rasul
 Kode Mata kuliah : 02.03.31.8.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah Kisah Para Rasul mengeksegesis secara mendalam pokok-pokok utama dalam Kisah Para Rasul, yang ditekankan pada gerakan penginjilan gereja mula-mula, dan aplikasinya dalam pelayanan gereja masa kini.
41. Mata Kuliah : Surat Roma
 Kode Mata kuliah : 02.03.29.8.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah Surat Roma mengeksegesis secara mendalam pokok-pokok utama teologi dalam surat Roma, dan implementasinya dalam kehidupan orang-orang percaya masa kini.
42. Mata Kuliah : Tafsir Eskatologi
 Kode Mata kuliah : 02.03.26.7.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mempelajari Doktrin tentang Akhir Zaman yang didasarkan pada eksegesis Alkitab.
43. Mata Kuliah : Dogmatika I
 Kode Mata kuliah : 02.02.08.3.18
 Kredit : 3 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah Dogmatika I mempelajari tentang Antropologi, Hamartologi, Angelologi & Satanologi.

44. Mata Kuliah : Dogmatika II
 Kode Mata kuliah : 02.02.09.4.18
 Kredit : 3 SKS
 Deskripsi : Matakuliah Dogmatika II membahas tentang Kristologi dan Soteriologi.
45. Mata Kuliah : Dogmatika III
 Kode Mata kuliah : 02.02.11.5.18
 Kredit : 3 SKS
 Deskripsi : Matakuliah Dogmatika III membahas tentang Pneumatologi dan Eklesiologi.
46. Mata Kuliah : Etika Kristen
 Kode Mata kuliah : 02.03.15.4.18
 Kredit : 3 SKS
 Deskripsi : Mata Kuliah Etika kristen mempelajari tentang pengantar etika, etika Kristen dan sejarah perkembangannya, serta cara menyikapi berbagai kasus etika Kontemporer secara biblis-kontekstual.
47. Mata Kuliah : Sejarah Gereja Umum
 Kode Mata kuliah : 02.03.06.3.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Matakuliah ini mempelajari sejarah lahirnya gereja, perkembangan gereja sejak Abad I di Palestina sampai dengan Abad XX di Eropa dan pergumulan teologisnya serta sumbangsuhnya bagi gereja masa kini secara kontekstual.
48. Mata Kuliah : Sejarah Gereja Indonesia dan Asia
 Kode Mata kuliah : 02.03.28.8.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah ini mempelajari tentang perkembangan gereja-gereja di Indonesia sejak abad XVI sampai abad XX dan aliran-aliran gereja yang berkembang di Indonesia sampai kini. Selain itu juga mempelajari tentang perkembangan gereja di Asia, pergumulan teologisnya dan sumbangannya bagi teologi sedunia.
49. Mata Kuliah : Sejarah dan Azas GKII dan CMA
 Kode Mata kuliah : 02.03.02.0.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah ini membahas secara khusus Sejarah berdirinya C&MA dan Gereja Kemah Injil Indonesia serta asas kepercayaan (doktrin) yang dianutnya.
50. Mata Kuliah : Enterpreneurship
 Kode Mata kuliah : 02.03.32.8.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Matakuliah Enterpreneurship mempelajari keterampilan-keterampilan praktis dan strategi membangun jejaring yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan masyarakat secara Kristiani.


51. Mata Kuliah : Creative Ministry
 Kode Mata kuliah : 02.02.14.7.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah Creative Ministry membekali keterampilan pelayanan kreatif sesuai dengan perkembangan zaman.
52. Mata Kuliah : Hermeneutika
 Kode Mata kuliah : 02.04.01.2.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata Kuliah Hermeneutika mempelajari prinsip-prinsip dasar menafsirkan Alkitab, agar mahasiswa mampu menggali firman Tuhan dengan benar.
53. Mata Kuliah : Homiletika
 Kode Mata kuliah : 02.04.04.3.18
 Kredit : 3 SKS
 Deskripsi : Matakuliah ini mempelajari tentang public speaking, dan dasar-dasar, metode Homiletika.
54. Mata Kuliah : Metode Penelaahan Alkitab di Sekolah dan Gereja
 Kode Mata kuliah : 02.04.08.4.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mempelajari tentang keterampilan penelaahan Alkitab dalam implementasi di Sekolah dan Gereja.
55. Mata Kuliah : Praktik Perencanaan Pembelajaran
 Kode Mata kuliah : 02.04.09.4.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah Praktik Perencanaan Pembelajaran merupakan latihan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berkembang.
56. Mata Kuliah : Kode Etik dan Profesi Keguruan
 Kode Mata kuliah : 02.04.15.8.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang Wawasan Profesi Keguruan PAK dan Nilai-nilai Kode Etik Guru PAK yang Profesional.
57. Mata Kuliah : PAK dalam Masyarakat Majemuk
 Kode Mata kuliah : 02.04.14.7.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah yang mempelajari tentang realita pluralitas masyarakat Indonesia dalam kaitannya dengan pengembangan model PAK berbasis masyarakat majemuk.
58. Mata Kuliah : Pembinaan Warga Gereja
 Kode Mata kuliah : 02.04.12.5.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Matakuliah Pembinaan Warga Gereja membahas tentang strategi pembinaan dan pendewasaan iman jemaat melalui pengajaran

Alkitab dan pelatihan bagi pelayan Kristen.

59. Mata Kuliah : Liturgika & Musik Gereja
Kode Mata kuliah : 02.04.02.2.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata Kuliah ini akan mempelajari Dasar Alkitabiah tentang Ibadah dan penyembahan, memanfaatkan perkembangan liturgi sesuai dengan perkembangan ilmu teologi kontekstual.
60. Mata Kuliah : Bimbingan dan Konseling Anak
Kode Mata kuliah : 02.04.05.3.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata kuliah bimbingan dan konseling anak mempelajari tentang teori bimbingan dan konseling anak serta implementasinya.
61. Mata Kuliah : Metode Penginjilan
Kode Mata kuliah : 02.04.03.2.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata kuliah Metode PI mempelajari tentang Teologi Penginjilan, Metode Penginjilan Evangelism Explosion (EE) dan melakukan praktek penginjilan memakai metode EE.
62. Mata Kuliah : Oikumenika
Kode Mata kuliah : 02.04.13.7.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Matakuliah ini mempelajari tentang usaha-usaha gerakan oikumenis dalam kekristenan, sejarah perkembangan dan teologinya, serta isu-isu oikumenisme di Indonesia secara kritis-biblis-kontekstual.
63. Mata Kuliah : Hermeneutika Lanjutan
Kode Mata kuliah : 02.04.07.3.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata Kuliah Hermeneutika Lanjutan membahas tentang cara penafsiran kitab-kitab syair dan nubuat.
64. Mata Kuliah : Homiletika Lanjutan
Kode Mata kuliah : 02.04.11.4.18
Kredit : 3 SKS
Deskripsi : Matakuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Homiletika yang menekankan berbagai model khotbah dalam penggembalaan.
65. Mata Kuliah : Misiologi
Kode Mata kuliah : 02.04.06.3.18
Kredit : 2 SKS
Deskripsi : Mata Kuliah Misiologi mempelajari tentang Teologi Misi Alkitabiah, Sejarah Ringkas Perkembangan Misi Gereja, Tokoh dan Strategi Pelayanan Misi Gereja mula-mula sampai masa kini serta implementasinya bagi misi lintas budaya.

66. Mata Kuliah : Studi Kebijakan
 Kode Mata kuliah : 02.03.10.3.18
 Kredit : 2
 Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang jenis kebijakan dalam bidang pendidikan dan cara melakukan analisis terhadap kebijakan pendidikan yang sedang berkembang.
67. Mata Kuliah : Penulisan Karya Ilmiah
 Kode Mata kuliah : 02.02.05.1.18
 Kredit : 0/2
 Deskripsi : Mata kuliah penulisan karya ilmiah menjelaskan tentang prinsip dasar penulisan karya ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Kristen dan penerapannya.
68. Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kualitatif
 Kode Mata kuliah : 02.03.24.7.18
 Kredit : 0/2
 Deskripsi : Mempelajari dasar-dasar teori tentang metodologi penelitian kualitatif dan cara menerapkannya untuk penulisan karya ilmiah (skripsi).
69. Mata Kuliah : Pertumbuhan Gereja
 Kode Mata kuliah : 02.04.10.4.18
 Kredit : 3 SKS
 Deskripsi : Mata kuliah Pertumbuhan Gereja mempelajari tentang definisi, prinsip dan metode pertumbuhan gereja secara Alkitabiah dan kontekstual sesuai perkembangan dunia global.
70. Mata Kuliah : Kuliah Kerja Lapangan
 Kode Mata kuliah : 02.05.02.7.18
 Kredit : 6 SKS
 Deskripsi : Belajar melalui praktek secara langsung teori-teori yang telah dipelajari dalam pelayanan Kristen/Gereja dan sekolah.
71. Mata Kuliah : Skripsi
 Kode Mata kuliah : 02.05.01.8.18
 Kredit : 6 SKS
 Deskripsi : Melakukan penelitian dan menyusun laporan penelitian ilmiah sesuai bidangnya.
72. Mata Kuliah : Kitab Nabi-Nabi
 Kode Mata kuliah : 02.03.30.8.18
 Kredit : 2 SKS
 Deskripsi : Kitab Nabi-Nabi mempelajari kebenaran-kebenaran firman Tuhan yang terdapat dalam Kitab Para Nabi.

Lampiran 1 Contoh RPS

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEKOLAH TINGGI TEOLOGI SIMPSON UNGARAN				
Mata Kuliah	:	Kode Etik dan Profesionalisme Guru PAK		
Kode Mata Kuliah/SKS	:	02.04.15.8.18 / 2 SKS		
Semester	:	8 (delapan)		
Mata Kuliah Prasyarat	:	-		
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini bertujuan untuk membahas tentang Wawasan Profesi Keguruan PAK, Nilai-nilai Kode Etik Guru PAK yang Profesional dan penerapannya.		
Capaian Pembelajaran Institusi	:	Menguasai konsep teoritis, prinsip dan aplikasi dasar-dasar keguruan dan pendidikan.		
Capaian Pembelajaran Prodi	:	S	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	
	:	P	Menguasai metode pembelajaran, kurikulum, kode etik dan profesionalitas guru dan evaluasi pembelajaran.	
	:	KU	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	
	:	KK	Mampu menyusun laporan kinerja pendidik dan profesionalitas diri sebagai pendidik. Mampu meningkatkan kapasitas diri dalam pengembangan kelompok.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Mahasiswa STT Simpson Ungaran dapat merumuskan konsep teoritis, prinsip dan aplikasi profesi keguruan dan menyusun analisis laporan kinerja pendidik dan profesionalitas diri sebagai pendidik.		
Otorisasi	:	Koordinator Pengembangan RPS Waket I Bidang Akademik	Doseng Pengampu Mata Kuliah	Ketua Program Studi Pendidikan Agama Kristen
	:	Pdt. I Putu Ayub Darmawan, M.Pd.	Pdt. I Putu Ayub Darmawan, M.Pd.	Riniwati, S.Th., M.Pd.K.
Referensi	:			

Matriks Pembelajaran:

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Materi Ajar	Metode Pembelajaran	Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Bentuk penilaian	Bobot Nilai (%)
1-2	Mahasiswa menjelaskan pengertian, landasan hukum, konsep dasar profesi keguruan PAK.	Pengertian, landasan hukum, dan konsep dasar profesi keguruan PAK	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi	200	Mengikuti kuliah mimbar, berdiskusi kelompok dan membuat refleksi pribadi	Kemampuan mengungkapkan hal yang diketahui tentang pengertian, landasan hukum, dan konsep dasar profesi keguruan PAK	Kehadiran Sikap Tes	K 1% S 2% T 2%
3-4	Mahasiswa menguraikan kompetensi dasar guru dan aplikasinya.	Konsep kompetensi dasar guru dan aplikasinya	Ceramah, Diskusi, Tugas Mandiri	200	Mengikuti kuliah mimbar, berdiskusi kelompok dan membuat refleksi pribadi	Kelengkapan dan ketajaman penjelasan. Kerjasama dalam kelompok	Kehadiran Sikap Tugas mandiri	K 1% S 2% T 2%
5-6	Mampu mengidentifikasi fungsi dan tanggung jawab guru.	Konsep fungsi dan tanggung jawab guru	Ceramah, Diskusi, Tugas Mandiri	200	Mengikuti studi lapangan, berdiskusi kelompok dan membuat refleksi pribadi	Kemampuan merumuskan hasil identifikasi fungsi dan tanggung jawab guru. Kemampuan mengungkapkan pendapat.	Kehadiran Sikap Tugas mandiri	K 1% S 2% T 7%
7-8	Melaksanakan penulisan karya tulis ilmiah populer.	Karya tulis ilmiah populer	Diskusi, Tugas mandiri	200	Mengikuti diskusi terpimpin dan tugas mandiri	Kemampuan menyusun laporan kinerja pendidik dan profesionalitas diri sebagai pendidik	Kehadiran Sikap Tugas karya tulis	K 1% S 2% T 30%

9-10	Memahami kode etik guru di Indonesia.	Kode etik guru di Indonesia	Ceramah, Diskusi, Tugas Mandiri	200	Mengikuti kuliah mimbar, berdiskusi kelompok dan membuat refleksi pribadi	Kelengkapan dan ketajaman penjelasan. Kerjasama dalam kelompok.	Kehadiran Sikap Tugas mandiri	K 1% S 2% T 2%
11-12	Memahami kode etik guru PAK yang professional	Kode etik guru PAK yang professional	Ceramah, Diskusi, Tugas Mandiri	200	Mengikuti kuliah mimbar, berdiskusi kelompok dan membuat refleksi pribadi	Kelengkapan dan ketajaman penjelasan. Kerjasama dalam kelompok.	Kehadiran Sikap Tugas mandiri	K 1% S 2% T 2%
13-14	Menerapkan nilai-nilai kode etik guru yang professional dalam kehidupan dan pelayanannya.	Nilai-nilai kode etik guru yang professional dalam kehidupan dan pelayanannya	Ceramah, Diskusi, Tugas Mandiri	200	Mengikuti kuliah mimbar, berdiskusi kelompok dan membuat refleksi pribadi	Kelengkapan pengetahuan dan analisis tentang hal-hal yang telah dipelajari.	Kehadiran Sikap Tugas mandiri	K 1% S 2% T 2%
15	Mahasiswa STT Simpson Ungaran dapat merumuskan konsep teoritis, prinsip dan aplikasi profesi keguruan dan menyusun analisis laporan kinerja pendidik dan profesionalitas diri sebagai pendidik.	UAS	Tes tertulis	100	Menjawab pertanyaan ujian yang diberikan	Kelengkapan pengetahuan dan analisis tentang hal-hal yang telah dipelajari.	Kehadiran Tugas mandiri	K 1% UAS 10%
Jumlah								100%

Kehadiran 15%
Sikap 28%
Tugas 45%

UAS 10%

Pedoman remedial dan pengayaan:

Pedoman Penskoran Tes:

Rubrik Penilaian:

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

1. MODEL DISCOVERY/INQUIRY LEARNING

Model pembelajaran penyingkapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*) adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Discovery terjadi bila individu terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Discovery dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferensi. Proses di atas disebut cognitive process sedangkan discovery itu sendiri adalah the mental process of assimilating concepts and principles in the mind (Robert B. Sund dalam Malik, 2001:219).

Langkah kerja (sintak) model pembelajaran penyingkapan/penemuan adalah sebagai berikut:

a. Sintak model Discovery Learning

Pembelajaran model Discovery Learning dilaksanakan dengan sintak berikut:

- 1) Pemberian rangsangan (*stimulation*);
- 2) Pernyataan/Identifikasi masalah (*problem statement*);
- 3) Pengumpulan data (*data collection*);
- 4) Pengolahan data (*data processing*);
- 5) Pembuktian (*verification*); dan
- 6) Menarik simpulan/generalisasi (*generalization*).

Berdasarkan sintak tersebut, langkah-langkah pembelajaran *discovery learning* yang bisa dirancang oleh Dosen adalah sebagai berikut:

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS PENDIDIK	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Pemberian rangsangan (Stimulation)	Dosen memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.	Peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Stimulasi pada fase ini berfungsi untuk menyediakan kondisi

		interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi bahan.
Pernyataan/ Identifikasi masalah (Problem Statement)	Dosen memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).	Permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan.
Pengumpulan data (Data Collection)	Ketika eksplorasi berlangsung Dosen juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.	Tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (collection) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.
Pengolahan data (Data Processing)	Dosen melakukan bimbingan pada saat peserta didik melakukan pengolahan data.	Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah,

		diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
Pembuktian (Verification)	Verifikasi bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika Dosen memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.	Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil pengolahan data.
Menarik simpulan/ generalisasi (Generalization)	Proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.	Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.

b. Sintak model Inquiry Learning Terbimbing

Model pembelajaran yang dirancang membawa peserta didik dalam proses penelitian melalui penyelidikan dan penjelasan dalam setting waktu yang singkat (Joice & Wells, 2003). Model pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis kritis dan logis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri temuannya. Sintak/tahap model inkuiri meliputi:

- 1) Orientasi masalah;
- 2) Pengumpulan data dan verifikasi;
- 3) Pengumpulan data melalui eksperimen;
- 4) Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi; dan
- 5) Analisis proses inkuiri.

2. MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM-BASED LEARNING (PBL)

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai kemampuan berpikir dari peserta didik secara individu maupun kelompok serta lingkungan nyata untuk mengatasi permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual (Tan Onn Seng, 2000).

Tujuan PBL adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata, pengintegrasian konsep Higher Order Thinking Skills (HOTS), keinginan dalam belajar, mengarahkan belajar diri sendiri, dan keterampilan (Norman and Schmidt).

Karakteristik yang tercakup dalam PBL menurut Tan (dalam Amir, 2009) antara lain: (1) masalah digunakan sebagai awal pembelajaran; (2) biasanya masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang (illstructured); (3) masalah biasanya menuntut perspektif majemuk (multipleperspective); (4) masalah membuat pembelajar tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru; (5) sangat mengutamakan belajar mandiri; (6) memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja, dan (7) pembelajarannya kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif. Karakteristik ini menuntut peserta didik untuk dapat menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, terutama kemampuan pemecahan masalah.

Pada PBL, Dosen berperan sebagai *guide on the side* daripada *sage on the stage*. Hal ini menegaskan pentingnya bantuan belajar pada tahap awal pembelajaran. Peserta didik mengidentifikasi apa yang mereka ketahui maupun yang belum berdasarkan informasi dari buku teks atau sumber informasi lainnya.

Sintak model Problem-based Learning menurut Arends (2012), sebagai berikut:

- a. Orientasi peserta didik pada masalah;
- b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar;
- c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok;
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan sintak tersebut, langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah yang bisa dirancang oleh Dosen adalah sebagai berikut:

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS PENDIDIK	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
--------------------------	---------------------------	--------------------------------

Orientasi peserta didik pada masalah	Dosen menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.	Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan Dosen atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.	Dosen memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.	Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	Dosen memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan.	Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Dosen memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.	Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Dosen membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Dosen bersama peserta didik menyimpulkan materi.	Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

Kelebihan model ini menurut Akinoglu & Tandogan antara lain:

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik;
- b. Mengembangkan pengendalian diri peserta didik;
- c. Memungkinkan peserta didik mempelajari peristiwa secara multidimensi dan mendalam;

- d. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah;
- e. Mendorong peserta didik mempelajari materi dan konsep baru ketika memecahkan masalah;
- f. Mengembangkan kemampuan sosial dan keterampilan berkomunikasi yang memungkinkan mereka belajar dan bekerja dalam tim;
- g. Mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah tingkat tinggi/kritis;
- h. Mengintegrasikan teori dan praktik yang memungkinkan peserta didik menggabungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru;
- i. Memotivasi pembelajaran;
- j. Peserta didik memperoleh keterampilan mengelola waktu; dan
- k. Pembelajaran membantu cara peserta didik untuk belajar sepanjang hayat.

3. MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASED LEARNING

Model *Project-based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain. Karakteristik PjBL antara lain:

- a. Penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan produk;
- b. Peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan;
- c. Proyek melibatkan peran teman sebaya, guru, orang tua, bahkan masyarakat;
- d. Melatih kemampuan berpikir kreatif; dan
- e. Situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan.

Adapun langkah kerja (Sintak) *Project-based Learning* adalah sebagai berikut:

LANGKAH KERJA	AKTIVITAS PENDIDIK	AKTIVITAS PESERTA DIDIK
Pertanyaan Mendasar	Dosen menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah.	Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topik/ pemecahan masalah.
Mendesain Perencanaan	Dosen memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan	Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah

Produk	proyek/produk yang akan dihasilkan	meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan.
Menyusun Jadwal Pembuatan	Dosen dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan).	Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.
Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek	Dosen memantau keaktifan peserta didik selamamelaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan. Jadwal	Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru.
Menguji Hasil	Dosen berdiskusi tentang prototipe proyek, memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.	Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain.
Evaluasi Pengalaman Belajar	Dosen membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya Dosen dan peserta didik merefleksi/ kesimpulan.	Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama Dosen menyimpulkan hasil proyek.

Penerapan Project-based Learning sebagai berikut:

- a. Topik/materi yang dipelajari peserta didik merupakan topik yang bersifat kontekstual dan mudah didesain menjadi sebuah proyek/karya yang menarik;
- b. Peserta didik tidak digiring untuk menghasilkan satu proyek saja (satu peserta didik menghasilkan satu proyek);
- c. Proyek tidak harus selesai dalam 1 pertemuan (diselesaikan dalam 3-4 pertemuan);
- d. Proyek merupakan bentuk pemecahan masalah sehingga dari pembuatan proyek bermuara pada peningkatan hasil belajar;

- e. Bahan, alat, dan media yang dibutuhkan untuk membuat proyek diusahakan tersedia di lingkungan sekitar dan diarahkan memanfaatkan bahan bekas/sampah yang tidak terpakai agar menjadi bernilai guna; dan
- f. Penilaian autentik menekankan kemampuan merancang, menerapkan, menemukan, dan menyampaikan produknya kepada orang lain.

Dalam penerapan model pembelajaran yang telah diuraikan di atas, seorang Dosen hendaknya memahami cara menentukan model pembelajaran yang akan digunakan. Adapun tahapan penentuan model pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memahami sintaks tiap model pembelajaran;
- b. Menganalisis konten/materi pembelajaran;
- c. Memahami konteks peserta didik. Jika peserta didik belum siap, perlu dibangun jembatan penghubung antara proses LOTS menuju HOTS yaitu membangun skema pengetahuan awal dengan pengetahuan baru;
- d. Mempersiapkan sebuah situasi nyata yang dapat menstimulasi proses berpikir tingkat tinggi dengan menciptakan dilema, kebingungan, tantangan, dan ambiguitas dari permasalahan yang direncanakan akan dihadapi peserta didik;
- e. Menentukan keterampilan yang akan digunakan untuk menghadapi situasi nyata tersebut;
- f. Mempertimbangkan alokasi waktu pembelajaran;
- g. Menentukan luaran (output) yang akan dihasilkan; dan
- h. Menganalisis situasi, keterampilan, dan luaran dengan sintak model pembelajaran untuk menentukan model yang relevan.

Daftar Pustaka

- Akinoglu, O., & Tandogan, O.R, 2006. *The Effect of Problem Based Learning in Science Educations student's Academic Achievement, Attitude and Concept Learning*. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 3 (1): 71 – 81.
- Amir, T.M. 2009. *Inonasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pembelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arends, R.I. 2012. *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Freire, Paulo (1985) *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES.
- Heaney, Tom. *Issues in Freirean Pedagogy*, <http://nlu.nl.edu/ace/Resources/Documents/FreireIssues.html>.
- Joyce, B & Weils, M. 2000. *Models of Teaching*. Boston: Allyn & Bacon
- Knight, George R. (1989) *Philosophy of Education*. Michigan: Andrew University Press
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Dosen
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Dosen
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Robert B. Sund dalam Masil, (2001:219). *Media Pendidikan: Pengertian Model Discovery Learning*
- Seng, O.T. 2003. *Problelem Based Learning Innovation: Using Probem to Power Learning in 21st Century*. Singapore: Thompson Learning.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2000) *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung:
Rosda Karya.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional